

**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

**LAPORAN TRIWULAN III (PP39)
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN
TAHUN ANGGARAN 2015**

**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN**

2015

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Triwulan III TA. 2015 dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu tugas dan fungsi Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM), sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor : 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Logam dan Mesin. Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM) mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pengembangan industri logam dan pemesinan, penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM, sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Laporan Triwulan III (PP 39) TA. 2015 dibuat berdasarkan data monitoring yang diklasifikasikan berdasarkan realisasi fisik dan anggaran. Laporan dimaksudkan untuk menilai kinerja dari setiap kegiatan dengan mengacu pada perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Laporan juga dapat memberikan informasi sejauh mana setiap kegiatan telah mencapai target yang direncanakan diawal.

Laporan Triwulan III (PP 39) tahun anggaran TA. 2015 ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi serta menjadi acuan bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan selanjutnya. Kami mengharapkan kepada semua pihak agar berkenan untuk memberikan masukan dan saran dalam rangka meningkatkan kinerja BBLM di masa mendatang.

Bandung, Oktober 2015
Kepala Balai Besar Logam dan Mesin

Eddy Siswanto

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi	1
1.2 Latar Belakang Kegiatan/Program	1
1.3 Struktur Organisasi	4
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN	5
2.1 Program/Kegiatan Tahun Anggaran 2015	5
2.2 Sasaran Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan.....	8
BAB III PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN	15
3.1 Hasil yang telah Dicapai	15
3.2 Analisis Capaian Kinerja.....	30
3.3 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	39
3.4 Langkah Tindak Lanjut	43
BAB IV PENUTUP	46
LAMPIRAN : FORM A.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi

1.1.1 Tugas Pokok

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 juni 2006, Balai Besar Logam dan Mesin mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pengembangan industri logam dan pemesinan, penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM, sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

1.1.2 Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Balai Besar Logam dan Mesin menyelenggarakan fungsi untuk :

- Melaksanakan kerjasama dan pengembangan usaha, monitoring dan evaluasi serta konsultasi dan supervisi;
- Melaksanakan penelitian dan pengembangan, perancangan keteknikan, standarisasi proses dan produk serta teknologi informasi;
- Melaksanakan alih teknologi, pengecoran logam, pemesinan dan perlakuan panas serta pengelasan dan pelapisan;
- Melaksanakan penilaian dan kesesuaian, kalibrasi, pengujian dan inspeksi serta sertifikasi produk dan profesi;
- Melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi bagi semua unsur di lingkungan BBLM.

1.2 Latar Belakang Kegiatan/Program

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas alokasi sumberdaya serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program pembangunan, dilakukan upaya pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan sebagai tahap pengendalian rencana pembangunan.

Pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang tatacara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. Berdasarkan peraturan dimaksud, terdapat beberapa tatacara pengendalian yang diatur, antara lain: pengendalian dilakukan dengan maksud untuk dapat menjamin bahwa pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan selanjutnya ditindaklanjuti yang merupakan kegiatan atau langkah-langkah operasional yang ditempuh berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan pengawasan untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan acuan dan rencana kegiatan yang telah ditetapkan, seperti antara lain: melakukan koreksi atas penyimpangan kegiatan,

akselerasi keterlambatan pelaksanaan ataupun klarifikasi atas ketidakjelasan pelaksanaan rencana. Hasil tindak lanjut dibuat dalam bentuk pelaporan.

Didalam pelaksanaannya pelaporan dilakukan secara berkala dan berjenjang. Berkala dimaksud adalah setiap 3 (tiga) bulan (triwulanan), 6 (enam) bulan (semesteran) atau tahunan. Sedangkan berjenjang dimaksud adalah dari satu unit kerja paling bawah dalam suatu organisasi sampai pada pucuk pimpinan organisasi. Pelaporan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting didalam proses pembangunan. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat kepada pemangku kepentingan sebagai bahan pengambilan keputusan sesuai dengan kondisi yang terjadi serta penentuan kebijakan yang relevan

Situasi lingkungan strategis di era globalisasi ini, dunia industri dihadapkan pada suasana persaingan yang sangat ketat, baik dipasar dalam negeri maupun luar negeri. Pendidikan dan pelatihan muncul sebagai kunci penguatan daya saing. Ketersediaan pelatihan spesialisasi bagi para pekerja terutama pada pelatihan kompetensi SDM tertentu yang dilakukan secara terus-menerus disuatu negara telah terbukti dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas tenaga kerja.

Untuk menghadapi situasi tersebut, dunia industri perlu didukung dengan sarana prasarana penelitian dan pengembangan terpadu yang handal dan mampu mendukung dunia industri. Termasuk memfasilitasi dunia industri dalam menghasilkan produk yang memenuhi persyaratan standar internasional melalui pengembangan kemampuan SDM yang kompeten, sarana penilaian kesesuaian (pengujian, kalibrasi & sertifikasi) dan penerapan teknologi yang tepat guna. Inovasi menjadi sangat penting terutama dengan menjadikan IPTEK sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi dan mampu menjadikan teknologi untuk meningkatkan produktifitas dengan mengadopsi teknologi yang sudah ada, melakukan rekayasa ulang (*reverse engineering*) atau melakukan perbaikan pada area tertentu. Kesiapan teknologi diukur dari kemampuan mengadopsi teknologi yang sudah ada untuk meningkatkan produktifitas produksi. Adopsi teknologi sangat penting untuk meningkatkan daya saing, dan industri akan sadar keuntungan dari peningkatan teknologi melalui dampak positif berupa peningkatan produktifitas perusahaan.

Industri harus melakukan rancang bangun dan mengembangkan desain produk atau proses untuk tetap berada didepan dari kompetitornya karena memiliki keunggulan kompetitif, melalui dukungan litbang terapan yang memadai dengan kolaborasi antara perguruan tinggi, lembaga litbang pemerintah dan dunia industri. Inovasi yang dimulai secara kecil-kecil dan dilakukan terus-menerus (*continue*) dengan komitmen yang kuat akan memberikan dampak yang besar dalam jangka panjang secara keseluruhan.

BBLM saat ini sudah melakukan pelayanan dibidang litbang terapan sesuai kebutuhan dunia industri termasuk supervisi dan konsultasi teknis, pengujian dan sertifikasi produk, kalibrasi dan pelatihan SDM, untuk mendukung peningkatan daya saing industri. Tetapi karena adanya kendala-kendala/permasalahan yang dihadapi, BBLM belum bisa berperan secara optimal. Untuk itu, diperlukan langkah-langkah strategis untuk mereposisi dan revitalisasi BBLM 5 (lima) tahun kedepan dibidang SDM, organisasi, sarana dan prasarana.

Pada umumnya, dunia industri logam dan mesin sudah memiliki teknologi dan sarana litbang yang memadai, tetapi untuk industri kecil dan menengah logam dan mesin sangat lemah dibidang dukungan teknologi dan sarana litbang untuk meningkatkan daya saing industrinya dan belum banyak produk IKM yang telah melakukan sertifikasi produk dan sertifikasi personil. Menghadapi pemberlakuan *Free Trade Agreement* dewasa ini, sangat diperlukan penerapan standar yang sesuai dengan persyaratan standar internasional dalam upaya penjaminan mutu dan perlindungan bagi konsumen, sekaligus dapat digunakan sebagai *Technical Barrier to Trade* (regulasi teknik) untuk mengamankan pasar dalam negeri dari serbuan produk impor.

Dalam rangka penerapan standar, khususnya SNI wajib, sangat diperlukan ketersediaan sarana prasarana dibidang penilaian kesesuaian yang handal. Agar dapat memfasilitasi industri dalam penerapan standar dibidang industri, BBLM sebagai lembaga litbang terapan dan pusat teknologi harus memiliki SDM yang profesional dan memiliki peralatan perancangan teknik (*engineering design*) dan *manufacturing* serta fasilitas pengujian dan kalibrasi yang lengkap.

Potensi yang dimiliki Balai Besar Logam dan Mesin adalah sebagai berikut:

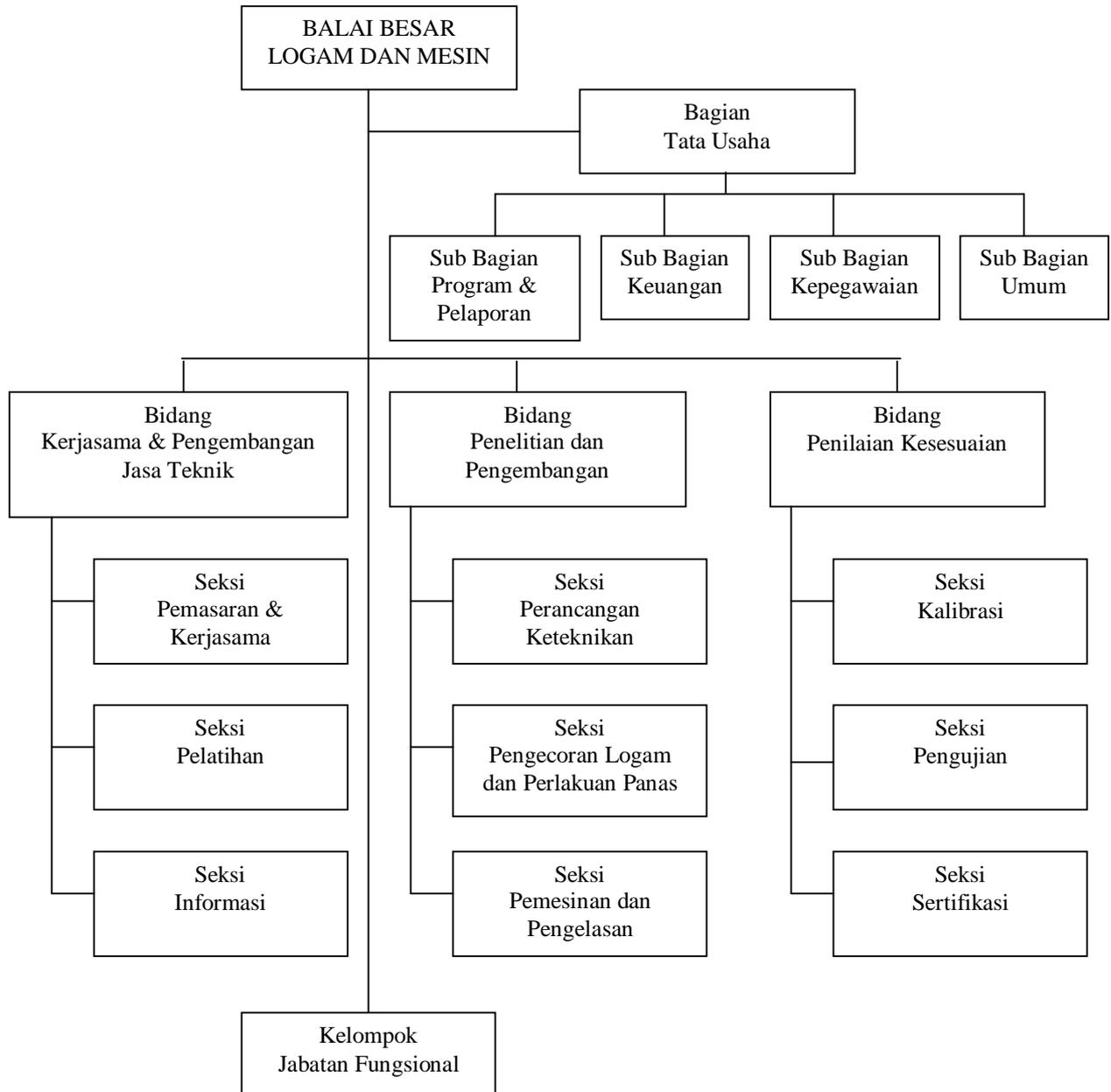
1. Pengakuan (*recognition*) masyarakat industri terhadap BBLM;
2. Memiliki tenaga ahli di bidangnya;
3. Memiliki kelengkapan mesin dan peralatan;
4. Telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu;
5. Memiliki hubungan dengan institusi/lembaga pendidikan.

Permasalahan yang dihadapi Balai Besar Logam dan Mesin adalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pengelolaan litbang ;
2. Kekurangan tenaga ahli yang kompeten dalam bidang-bidang tertentu;
3. Arah kebijakan yang kurang fokus;
4. Sarana dan prasarana kurang terawat;
5. Fasilitas perpustakaan dan sarana teknologi informasi kurang mendukung.

1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Balai Besar Logam dan Mesin sesuai Peraturan Menteri Perindustrian nomor 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006, adalah sebagai berikut:



BAB II
RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1 Program/Kegiatan Tahun Anggaran 2015

2.1.1 Dokumen Perjanjian Kinerja

PERJANJIAN KINERJA

Satuan Kerja : Balai Besar Logam dan Mesin
Tahun Anggaran : 2015

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	2 Penelitian
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1 Paket teknologi
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	2 Kerja sama
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4
4	Meningkatnya pengelolaan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001	Jumlah temuan/ketidaksesuaian dalam survelen	≤ 3 Ketidaksesuaian minor
5	Meningkatnya jumlah lingkup laboratorium penguji	Bertambahnya lingkup yang diakreditasi oleh KAN	5 komoditi SNI

Kegiatan
1. Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin

Anggaran
Rp 28.051.665.000,-

Jakarta, 19 Januari 2015

Plt. Kepala Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri,


(Sasari Bukhari)

Kepala Balai Besar Logam dan Mesin,


(Eddy Siswanto)

2.1.2 Kegiatan TA. 2015

- a. Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri
 - a) Penelitian
 - Pembuatan Logam Paduan Tanah Jarang untuk Aplikasi Permanen Magnet
 - *Reverse Engineering* Produk *Traclink* Tank untuk Kemandirian Pertahanan Keamanan Nasional
 - Riset Motor Industri sebagai Generator untuk Mendukung Pembangkit Listrik Skala Kecil
 - b) Kajian
 - Analisa SNI 1049:2008 Sepeda – Syarat Keselamatan
 - Pengembangan Proses *Metal Injection Molding* untuk Pembuatan Komponen Otomotif
- b. Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri
 - a) Rekayasa Mesin/Peralatan
 - Perancangan dan Pembuatan *Die Casting* untuk Proses Produk *Oil Pump Casing* Motor Bakar
 - Pengembangan Prototipe Mesin Sortir Biji Pinang
- c. Layanan Jasa Teknis
 - a) Penelitian dan Pengembangan
 - Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Logam & Mesin (PNBP)
 - b) Pengujian & Kalibrasi
 - Penyelenggaraan Pengujian (PNBP)
 - Penyelenggaraan Kalibrasi (PNBP)
 - Layanan Inspeksi
 - c) Sertifikasi
 - Penyelenggaraan Sertifikasi Produk (PNBP)
 - d) Pelatihan, Konsultasi, Supervisi dan Layanan Uji Kompetensi
 - Peningkatan Kemampuan SDM Industri melalui Penyelenggaraan Pelatihan, Konsultasi, dan Supervisi ke Industri (PNBP)
 - Layanan Uji Kompetensi
 - e) Layanan HKI
 - Pengelolaan Sentra HKI-Balai Besar Logam dan Mesin
- d. Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri
 - a) Pengembangan Sumber Daya Manusia
 - Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia (Diklat SDM)
 - Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia (*In House Research*)
 - b) Promosi/Publikasi/Sosialisasi/Diseminasi
 - Peningkatan Promosi Kemampuan Balai Besar Logam dan Mesin
 - c) Kerjasama Industri/Luar Negeri
 - Kerjasama dalam Bidang Peningkatan Kemampuan Teknis dengan JICA

- Kerjasama dalam Bidang Peningkatan Sistem Litbang dengan *Korea Institute of Material Science (KIMS)*
- d) Pengembangan Kapasitas Lembaga
 - Program Peningkatan Kompetensi Inti
 - Pembentukan LSSM BBLM
 - Audit Energi Internal BBLM
- e) Pengembangan Sistem Informasi
 - Penyediaan Informasi Publik
 - Pengembangan SIM Tahap-2
- f) Reformasi Birokrasi
 - Penerapan 5K
 - Sistem Pengendalian Internal Pemerintah
- g) Penerbitan Majalah Jurnal Litbang Industri Logam dan Mesin
 - Redaksi Majalah Jurnal Litbang BBLM
- e. Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi
 - a) Dokumen Perencanaan dan Penganggaran
 - Perencanaan Program Kerja
 - Perencanaan/Implementasi/Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi
 - Penghapusan Barang Milik Negara
 - Monitoring dan Evaluasi
 - f. Layanan Perkantoran
 - a) Layanan Pembayaran Gaji, Honorarium dan Tunjangan Pegawai
 - Pembayaran Gaji dan Tunjangan
 - b) Layanan Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran
 - Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran
 - g. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
 - a) Perbaikan & Penambahan Perangkat Pengolah Data & Komunikasi
 - Perbaikan & Penambahan Perangkat Pengolah Data & Komunikasi
 - h. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran
 - a) Perbaikan/Penambahan Sarana Perkantoran & Laboratorium/Workshop untuk Menunjang Kompetensi BBLM
 - Perbaikan/Penambahan Sarana dan Prasarana Layanan Jasa Teknis
 - Perbaikan/Penambahan Sarana dan Prasarana Perkantoran
 - Perbaikan/Penambahan Sarana Laboratorium/Workshop

Terdapat beberapa perubahan kegiatan yang menyebabkan beberapa output yang mengalami perubahan kegiatan menjadi:

- a. Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri
 - a) Penelitian
 - Pembuatan Logam Paduan Tanah Jarang untuk Aplikasi Permanen Magnet
 - Penelitian dan Pengembangan *Tracklink Tank Scorpion Double Pin*
 - Penelitian dan Pengembangan Kolimator
 - Penelitian dan Pengembangan *Screw Press Palm Kernel Oil*

- Pengembangan Proses *Metal Injection Molding* untuk Pembuatan Komponen Otomotif
 - *Development of Nd-fe-b Magnet Having High Coercivity By Gbdp*
- b. Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri
- a) Rekayasa Mesin/Peralatan
 - Perancangan dan Pembuatan Prototipe *Intake Manifold* Komponen Motor Bakar
 - Pengembangan Prototipe Mesin Sortir Biji Pinang
 - Perancangan dan pembuatan mesin pengering jagung pipilan tipe rotary batch
 - Reverse engineering mesin pemanen padi tipe *reel* untuk komoditi jagung
 - Perancangan mesin pemanen jagung dan pembuatan modul *snapping rolls* dan *auger type thresher*
 - c. Kerjasama Industri/Luar Negeri
 - Kerjasama dalam Bidang Peningkatan Kemampuan Teknis dengan JICA
 - d. Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri
 - h) Fasilitasi science dan techno park
 - Penumbuhan STP alat/mesin pertanian di tiga propinsi

2.2 Sasaran Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan

2.2.1 Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri

- Pembuatan Logam Paduan Tanah Jarang untuk Aplikasi Permanen Magnet

Sasaran : Diperolehnya *prototype* proses pembuatan paduan tanah jarang untuk kemudian dapat digunakan sebagai bahan permanen magnet

Indikator kinerja : Hasil penelitian
- Penelitian dan Pengembangan *Tracklink Tank Scorpion*

Sasaran : Menghasilkan prototipe *tracklink* tank sesuai dengan yang dipersyaratkan

Indikator kinerja : Menghasilkan produk prototipe *tracklink* tank
- Penelitian dan Pengembangan Kolimator

Sasaran : Diperolehnya produk kolimator berbahan baku nikel yang memenuhi persyaratan BNCT

Indikator kinerja : Hasil Penelitian
- Penelitian dan Pengembangan *Screw Press Palm Kernel Oil*

Sasaran : Meningkatkan kemampuan SDM Balai Besar Logam dan Mesin juga industri manufaktur di Indonesia dalam membuat atau memproduksi komponen yang berkualitas sehingga dapat bersaing dengan industri luar negeri. Dalam rangka mendukung program pemerintah yaitu untuk

menjadi negara mandiri teknologi juga untuk mendukung pengembangan industri prioritas agri bisnis pengolahan kelapa sawit

Indikator kinerja : Dibuatnya dan dilakukannya pengujian *screw press PKO*

- Pengembangan Proses *Metal Injection Molding* untuk Pembuatan Komponen Otomotif

Sasaran : Diperoleh *prototype* komponen otomotif dengan proses *metal injection molding*

Indikator kinerja : Prototipe proses *metal injection molding* dan komponen otomotif

- *Development of Nd-fe-b Magnet Having High Coercivity By Gbdp*

Sasaran : Meningkatkan kapasitas staf BBLM dalam bidang litbang dan teknologi permanent magnet

Indikator kinerja : Lanjutan penelitian bersama tentang magnet permanen NdFeB

2.2.2 Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri

- Perancangan dan Pembuatan Prototipe *Intake Manifold* Komponen Motor Bakar

Sasaran : Terwujudnya produk intake manifold dengan kaidah keberfungsian sesuai rencana desain

Indikator kinerja : Terciptanya hasil perancangan dan pembuatan komponen motor bakar intake manifold

- Pengembangan Prototipe Mesin Sortir Biji Pinang

Sasaran : Meningkatkan kapasitas produksi sortir biji pinang

Indikator kinerja : Mesin mampu menyortir antara biji pinang kualitas baik dan kurang baik

- Perancangan dan pembuatan mesin pengering jagung pipilan tipe rotary batch

Sasaran : Terwujudnya mesin pengering jagung pipilan tipe rotary Batch kapasitas 4 ton

Indikator kinerja : Jumlah unit hasil rekayasa mesin/peralatan teknologi industri

- Reverse engineering mesin pemanen padi tipe reel untuk komoditi jagung

Sasaran : Terwujudnya mesin pemanen jagung yang merupakan hasil rekayasa dari mesin pemanen padi

Indikator kinerja : Jumlah unit hasil rekayasa mesin/peralatan teknologi industri

- Perancangan mesin pemanen jagung dan pembuatan modul snapping rolls dan auger type thresher

Sasaran : Terciptanya modul snapping rolls dan modul auger type thresher dari mesin pemanen jagung dan terselesainkannya rancangan mesin pemanen jagung tersebut

Indikator kinerja : Jumlah unit hasil rekayasa mesin/peralatan teknologi

industri

2.2.3 Layanan Jasa Teknis

- Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Logam & Mesin (PNBP)
Sasaran : Meningkatkan kemampuan industri dalam negeri
Indikator kinerja : Jumlah hasil litbang dan PNBP yang dihasilkan
- Penyelenggaraan Pengujian (PNBP)
Sasaran : Mendukung kebutuhan industri manufaktur untuk memenuhi standar produksinya berdasarkan persyaratan standar ISO 9001:2000 dan/atau ISO 17025:2005
Indikator kinerja : Jumlah layanan pengujian
- Penyelenggaraan Kalibrasi (PNBP)
Sasaran : Mendukung kebutuhan industri manufaktur untuk memenuhi standar produksinya berdasarkan persyaratan standar ISO 9001:2000 dan/atau ISO 17025:2005 dalam mencapai target produk sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan
Indikator kinerja : Jumlah layanan kalibrasi
- Layanan Inspeksi
Sasaran : Industri-industri strategis yang banyak menggunakan komponen-komponen yang dibuat di luar negeri; mengevaluasi terjadinya kegagalan dan umur pakai komponen yang mengalami kegagalan dari industri; mengklaim apabila komponen tersebut tidak sesuai dengan umur pakai yang telah ditentukan
Indikator kinerja : Inspeksi teknik
- Penyelenggaraan Sertifikasi Produk (PNBP)
Sasaran : Industri yang belum menerapkan SNI khususnya industri dengan produk yang tercakup dalam ruang lingkup Lembaga Sertifikasi Produk BBLM
Indikator kinerja : Jumlah layanan sertifikasi produk SNI
- Peningkatan Kemampuan SDM Industri melalui Penyelenggaraan Pelatihan, Konsultansi dan Supervisi ke Industri (PNBP)
Sasaran : Meningkatkan pelayanan jasa teknis (JPT), khususnya dibidang pelatihan industri logam dan mesin dan pelayanan jasa konsultasi dan supervisi industri
Indikator kinerja : Pelayanan teknis di bidang pelatihan, konsultasi dan supervisi
- Layanan Uji Kompetensi
Sasaran : Meningkatkan pelayanan uji kompetensi
Indikator kinerja : Jumlah layanan uji kompetensi

- Pengelolaan Sentra HKI-Balai Besar Logam dan Mesin
 Sasaran : Memfasilitasi pengajuan HKI baik dari internal BBLM maupun dari perusahaan
 Indikator kinerja : Jumlah HKI

2.2.4 Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri

- Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia (Diklat SDM dan *In House Research*)
 Sasaran : Meningkatkan kemampuan dalam menciptakan, mengembangkan dan menerapkan pengetahuan dan teknologi
 Indikator kinerja : Terlaksananya kegiatan peningkatan kemampuan SDM di BBLM.
- Peningkatan Promosi Kemampuan Balai Besar Logam dan Mesin
 Sasaran : Mempromosikan BBLM dikalangan industri logam, tekstil, transportasi, mesin dan perkakas, pupuk dan kimia, serta industri potensial, meningkatkan kemampuan SDM BBLM mengikuti perkembangan teknologi pada industri, yang pada gilirannya akan meningkatkan kapabilitas BBLM sebagai lembaga litbang yang diperhitungkan.
 Indikator kinerja : Meningkatnya pendapatan PNBK Balai Besar Logam dan Mesin
- Kerjasama dalam Bidang Peningkatan Kemampuan Teknis dengan JICA
 Sasaran : Meningkatkan kapasitas staf BBLM dalam peningkatan teknis sehingga dapat mendukung perkembangan industri pengecoran nasional
 Indikator kinerja : Peningkatan kapasitas teknik di BBLM dalam bidang teknologi pengecoran baja
- Program Peningkatan Kompetensi Inti
 Sasaran : Mengembangkan kualitas dan kompetensi inti personil termasuk kemampuan teknologi dan inovasi riset terapan
 Indikator kinerja : Terlaksananya kegiatan peningkatan kompetensi inti Balai Besar Logam dan Mesin
- Pembentukan LSSM BBLM
 Sasaran : Terbentuknya lembaga sertifikasi system manajemen mutu (LSSMM) di BBLM
 Indikator kinerja : Diterbitkannya dokumen system manajemen mutu berdasarkan SNI ISO 17021-2012 di BBLM
- Audit Energi Internal BBLM
 Sasaran : Manajemen energi dan manajemen air dapat diimplementasikan di area kerja BBLM sesuai ruang lingkup kegiatan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku
 Indikator kinerja : Hasil kegiatan

- **Penyediaan Informasi Publik**
 Sasaran : Mengembangkan sistem penyediaan layanan informasi secara cepat, mudah, dan wajar sesuai dengan petunjuk teknis standar layanan informasi publik yang berlaku secara nasional
 Indikator kinerja : Tersedianya layanan informasi publik sesuai yang diamanatkan Undang-undang Keterbukaan Informasi Publik
- **Pengembangan SIM Tahap-2**
 Sasaran : Pencatatan pengerjaan order, monitoring progress pengerjaan tiap order, pencatatan dan pelaporan pembayaran order, dan rekapitulasi layanan jasa BBLM dapat dilakukan secara online .
 Indikator kinerja : Layanan pekerjaan yang dikerjakan oleh BBLM dapat termonitor progres kerjanya (level seksi) dan termonitor pencatatan pembayarannya
- **Penerapan 5K**
 Sasaran : Terlaksananya penerapan 5K di seksi Perancangan Keteknikan
 Indikator kinerja : Ruangannya seksi Perancangan Keteknikan memenuhi persyaratan 5K
- **Sistem Pengendalian Internal Pemerintah**
 Sasaran : Implementasi SPIP di BBLM.
 Indikator kinerja : Terbentuknya sistem SPIP
- **Redaksi Majalah Jurnal Litbang BBLM**
 Sasaran : Mewujudkan terbitnya majalah jurnal METAL INDONESIA secara berkesinambungan setiap semester sebanyak 2 (dua) volume untuk konsumsi para peneliti, ilmuwan dari perguruan tinggi, industri pengguna khususnya industri logam dan mesin dan juga lembaga/institusi terkait.
 Indikator kinerja : Parameter kegiatan redaksi Jurnal Metal Indonesia adalah sebagai berikut: (1) membuat susunan pengurus Jurnal Metal Indonesia, (2) mengumpulkan makalah, (3) menseleksi masalah, (4) workshop pengelolaan makalah, (5) Mencetak dan mendistribusikan Jurnal Metal Indonesia

2.2.5 Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi

- **Perencanaan Program Kerja**
 Sasaran : Menyusun perencanaan anggaran dalam format RKAKL
 Indikator kinerja : Tersusunnya dokumen perencanaan program kerja anggaran TA 2016

- **Perencanaan/Implementasi/Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi**
 Sasaran : Mempertanggungjawabkan pelaksanaan pengelolaan anggaran DIPA TA 2015
 Indikator kinerja : Laporan Sistem Akuntansi Instansi tersusun dengan informatif, akuntabel, benar dan tepat waktu
- **Penghapusan Barang Milik Negara**
 Sasaran : Membantu sinkronisasi data yang lebih akurat antara pencatatan dengan keadaan aset yang riil digunakan oleh satker dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya
 Indikator kinerja : Dihapuskannya barang milik negara yang sudah dalam kondisi rusak berat atau usang
- **Monitoring dan Evaluasi**
 Sasaran : Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan selama tahun anggaran 2015
 Indikator kinerja : Terlaksananya monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kerja TA 2015 di BBLM

2.2.6 Layanan Perkantoran

- **Pembayaran Gaji dan Tunjangan**
 Sasaran : Memberikan hak bagi pegawai agar dapat melaksanakan kewajibannya untuk memberikan pelayanan publik secara prima (*good government*)
 Indikator kinerja : Pembayaran gaji, honorarium, tunjangan pegawai
- **Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran**
 Sasaran : Untuk melaksanakan kegiatan operasional dan pemeliharaan perkantoran
 Indikator kinerja : Terselenggaranya kegiatan operasional dan pemeliharaan perkantoran

2.2.7 Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi

- **Perbaikan & Penambahan Perangkat Pengolah Data & Komunikasi**
 Sasaran : Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasional dan pemeliharaan perkantoran
 Indikator kinerja : Terdukungnya kegiatan operasional dan pemeliharaan perkantoran

2.2.8 Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

- **Perbaikan/Penambahan Sarana dan Prasarana Layanan Jasa Teknis**
 Sasaran : Mewujudkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi satuan kerja, dan semua kegiatan perkantoran dalam memberikan Layanan Jasa Teknis
 Indikator kinerja : Pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana penunjang tupoksi Layanan Jasa Teknis

- Perbaikan/Penambahan Sarana dan Prasarana Perkantoran
Sasaran : Mewujudkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi satuan kerja, dan semua kegiatan perkantoran dalam memberikan layanan
Indikator kinerja : Pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana perkantoran untuk menunjang tupoksi di BBLM
- Perbaikan/Penambahan Sarana Laboratorium/Workshop
Sasaran : Mewujudkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi satuan kerja, dan semua kegiatan perkantoran dalam memberikan layanan
Indikator kinerja : Pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana workshop untuk menunjang kegiatan di BBLM

BAB III
PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN

3.1 Hasil yang telah Dicapai

3.1.1 Hasil yang telah Dicapai Berdasarkan Indikator Kinerja dalam Perjanjian Kinerja

a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri

Sasaran Strategis I	Indikator Kinerja	Target	Fisik sampai triwulan III 2015	
			Realisasi	Progress (%)
Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	2 penelitian	0 penelitian	52
	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 penelitian	0 penelitian	53
	Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1 paket teknologi	0 paket teknologi	38

Sasaran Strategis I terdiri dari Indikator Kinerja:

a. Hasil litbang yang siap diterapkan

Merupakan hasil litbang model/*prototype* yang telah diuji dalam lingkungan yang relevan atau teknometernya mencapai minimal skala 6 atau sudah terdapat teknoekonomi dan studi kelayakannya.

Pada Triwulan III TA. 2015 *progress* realisasi fisik dari indikator ini adalah 52%, meliputi kegiatan pembuatan logam paduan tanah jarang untuk aplikasi permanen magnet sudah dalam tahap penelitian pembuatan paduan FeNdB dengan menambahkan Zr, analisa SEM dan EDS untuk mengetahui struktur fasa dan kehomogenan pada hasil peleburan, Dilakukan percobaan FeNdB dengan komposisi yang berbeda dan menganalisa hasil peleburan, pembuatan laporan, mencari parameter yang optimal pada waktu proses perlakuan panas, pengujian sifat magnet dan paduan yang dihasilkan. Pada kegiatan *Penelitian dan pengembangan tracklink tank Scorpion* dalam tahap pembuatan pola sudah selesai dan sedang menunggu pembuatan desain pengecoran, pengujian kekerasan dan struktur mikro pada produk impor, koordinasi teknis dengan TNI AD, pembuatan prototype tahap cor 1, pengujian prototype, pengujian impak prototype, koordinasi teknis dengan PUSDIKAV Padalarang. Pada kegiatan Penelitian dan pengembangan

screw press palm oil sudah dalam tahap studi tambahan untuk bimetal steel dan cast iron, steel induction hardening dan steel weld hard facing, pengujian kekuatan pasir cetak alpha set dan co2 proses untuk pembuatan cetakan screw press. Pada kegiatan Pengembangan proses injection molding untuk pembuatan komponen otomotif sudah dalam tahap Penelitian pembuatan feedstock akan dimulai diawali dengan karakterisasi masing-masing bahan yang akan digunakan, perancangan mixer secara teoritis sudah dilakukan, Melakukan perancangan konsep desain mixer, pembuatan feedstock, feedstock hasil mixing akan dianalisa, percobaan pembuatan feedstock dengan beberapa komposisi, pengujian beberapa komposisi feedstock, pembuatan laporan. Pada kegiatan Penelitian dan Pengembangan Kolimator sudah dalam tahap pembuatan pola lilin dan sudah selesai, persiapan pengujian, pembuatan cetakan, pengukuran dimensi pola, persiapan tool proses pemesinan, pembuatan laporan. Pada kegiatan Development of Nd-Fe-B Magnet having high coercivity by GBDP sudah dalam tahap finalisasi pengadaan bahan, pra pengujian, mengikuti Asean-KIMS conference dan Quality International Conference. Pada kegiatan Perancangan dan pembuatan prototype intake manifold komponen motor bakar sudah dalam tahap terselesaikannya pelaksanaan design tool pattern, Machining Pola telah selesai dilaksanakan, Casting Simulation telah selesai dilaksanakan, Sedang disiapkan desain fixture dan bahan untuk fixture, Sedang dibuat sand molding untuk setiap pasangan pola, diskusi internal dilakukan secara intens untuk menemukan strategi kerja yang optimal dalam melakukan proses molding, casting, fixture design, dan part machining, penyusunan spesifikasi parameter untuk melakukan casting evaluation berdasarkan standar JIS, Laporan telah ditulis hingga proses sand molding. Pada Perancangan dan pembuatan mesin pengering jagung pipilan tipe rotary batch sudah dalam tahap pengajuan bahan baku litbang untuk bagian tungku biomassa, pembuatan pre tungku biomassa dan hopper untuk pengering jagung ,pengajuan bahan baku untuk Hopper ,perincian pengadaan bahan baku untuk bagian silinder, heat exchanger dan bagian rotating, Penyusunan kebutuhan bahan baku dan bahan standar untuk bagian rotating dan heat exchanger, Survey kesediaan bahan uji coba untuk jagung pipilan. Pada kegiatan Reverse engineering mesin pemanen padi tipe reel untuk komoditi jagung telah dilakukan survey terkait dengan kebutuhan di lapangan untuk jenis alat cobine corn harvester, Telah ditetapkan sebagai bahan reverse yaitu crown harvester 7130 hornet yang pada bulan Juli telah dilakukan koordinasi dsengan pihak penyedia bahan, yaitu PT Rutan, Telah ditetapkan sebagai kegiatan reverse yaitu melakukan perubahan rice harvester menjadi corn harvester dengan melakukan modifikasi alat pada bagian : pengarah alat pemotong, perontoh dan pengayak, Telah dilakukan survey terkait dengan kebutuhan data untuk

reverse/modifikasi alat. Diperoleh data motor penggerak dan standarisasi performance alsintan, Pengadaan bahan reverse engineering telah selesai dilaksanakan dan bahan telah diterima di BLM pada tanggal 14 Agustus 2015, Sedang dilakukan pelaksanaan kegiatan disassembling (pembongkaran) terhadap alat rice harvester sebagai bahan reverse dan dilakukan pengukuran serta draft gambar terhadap beberapa komponen yang akan dilakukan modifikasi, telah teridentifikasi kebutuhan bahan untuk beberapa komponen lat yang akan dilakukan modifikasi, pengukuran dan pembuatan draft gambar terhadap beberapa bagian yang akan dilakukan modifikasi (pengarah alat pemotong, blower, sudu cover trasher, trasher separator dan pengayak sistem getar (Vibration sieve plate). Pada kegiatan Perancangan mesin pemanen jagung dan pembuatan modul snapping rolls dan auger type thresher sudah dalam tahap rapat koordinasi akhir mengenai perencanaan pelaksanaan pembuatan mesin corn harvester; proposal telah disetujui, Pemaparan progres perancangan modul oleh Tim IPB dan progres perancangan unit kendaraan oleh Tim BBLM/ITB, Koordinasi terkait pendanaan pengadaan bahan baku litbang untuk pembuatan modul pemanen, Diskusi mengenai perancangan unit kendaraan dengan FIN KOMODO, Diskusi perancangan unit kendaraan dengan POLMAN ASTRA, Pengadaan bahan untuk pembuatan modul pemanen, Membuat gambar untuk pembuatan modul pemanen, Diskusi mengenai perancangan unit kendaraan: frame, sasis dan layout energi; evaluasi progres perancangan modul pemanen dan unit kendaraan.

b. Hasil litbang yang telah diimplementasikan

Merupakan hasil litbang/perekayasaan yang telah diterapkan di dunia usaha/industri pada TA.2015, sudah terdapat bukti kerja sama/MoU, hasil litbang tersebut telah digunakan untuk berproduksi oleh industri. Pada Triwulan III TA. 2015 *progress* realisasi fisik dari indikator ini adalah 53%, meliputi kegiatan Telah dibuat sebuah MoU dengan PT. Karya Deli serta persiapan pembuatan MoU dengan CV. Indopulley untuk implementasi litbang tracklink tank, Kordinasi berlangsung terus dengan TNI AD . PT. Karya Deli dan CV Indo Pulley (Implementasi Hasil Litbang BBLM dengan Industri).

c. Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*)

Merupakan hasil litbang/perekayasaan yang didasarkan atas permasalahan yang dihadapi oleh sektor industri.

Pada Triwulan III TA. 2015 *progress* realisasi fisik dari indikator ini adalah 38%, meliputi kegiatan penelitian tentang material FCD 400 sudah selesai, Machining part dari PT.SIGMA Housing dan Frame (Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Logam & Mesin (PNBP)). kegiatan Pengembangan prototype mesin sortir biji pinang

dalam tahap update dan review tentang draft rancangan mekanik yang diinginkan dengan yg telah dilakukan sebelumnya dengan melihat dan memperbaiki di sebagian besar pada rancangan mekaniknya yang msh kurang tsb , Review dan diskusi bersama tenaga ahli bersama beberapa anggota dan penanggung jawab kegiatan pengembangan mesin sortir biji pinang dengan agenda perumusan dan update draft rancangan mekanik yang akan dibuat ,menetapkan bentuk rancangan mekanik yang akan dibuat yaitu menggunakan sistem konveyor sebagai media pembawa biji pinang. ,melakukan perancangan hooper dan feeder sebagai wadah biji pinang sebelum tersebar dan dibawa oleh konveyor , Melanjutkan pembuatan hopper dengan material aluminium ketebalan 2cm dan dilanjutkan perakitan feeder agar biji pinang nantinya jatuh ke konveyour tengadah dan memudahkan dalam pengambilan gambar oleh kamera pada proses control image dan komputasi. , Melakukan pembuatan laporan awal dengan mengumpulkan beberapa hasil percobaan dan jg referensi literatur yang ada. , Melanjutkan perakitan tahap pertama yaitu hopper, fedder dan konveyour kecepatan rendah agar tetap terjaga biji pinan dalam keadaan tengadah dam meminimalkan biji pinang tertelungkup.melakukan perakitan modul pada tool box kontrol agar dapat dilakukan perakitan secara paralel

b. Sasaran Strategis II: Meningkatnya kerjasama litbang

Sasaran Strategis II	Indikator Kinerja	Target	Fisik sampai triwulan III 2015	
			Realisasi	Progres (%)
Meningkatnya kerjasama litbang	Kerjasama litbang instansi dengan industri	2 kerjasama	0 kerjasama	56

Sasaran Strategis II diukur melalui kerja sama litbang atau perkeyasaan dengan instansi/lembaga/dunia usaha yang dilaksanakan pada TA. 2015. Kerja sama tersebut telah berjalan dan menghasilkan paket teknologi atau pengembangan.

Pada Triwulan III TA. 2015 realisasinya adalah 0 kerja sama dengan realisasi fisik sebesar 56%, meliputi kegiatan Telah dilakukan supervisi ke industri tentang manajemen industry, Persiapan bahan tahap akhir. Sebagai bahan sudah datang, pengecoran target casting kedua yaitu sprocket, Sudah dilaksanakan training 2 minggu di Jepang pada bulan september (Kerjasama dalam Bidang Peningkatan Kemampuan Teknis dengan JICA), Menghadiri pameran dan FGD komponen otomotif untuk diproduksi di dalam negeri , Diskusi internal strategi dan pemanfaatan peluang penumbuhan tekno park di Jawa Timur , Diskusi spesifikasi teknis alat Metal Injection Moulding (MIM) yang merupakan komponen mesin penting dalam penyusunan Mould Dies Center pada Science Park BBLM , Finalisasi pengajuan pengadaan alat/mesin untuk mould&dies

center dan inkubator untuk STP BBLM , Rapat akhir spesifikasi alat/mesin STP/inkubator (untuk proses lelang) , Rapat persiapan asesmen Polman Ceper dan UPT Logam Yogyakarta (Penumbuhan STP Alat/Mesin Pertanian di Tiga Propinsi).

c. Sasaran Strategis III: Meningkatnya kualitas pelayanan publik

Sasaran Strategis III	Indikator Kinerja	Target	Fisik sampai triwulan III 2015	
			Realisasi	Progress (%)
Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4	0 Indeks	69

Sasaran Strategis III indikator kinerjanya adalah tingkat kepuasan pelanggan yaitu target tingkat kepuasan pelanggan yang akan dicapai oleh satker merupakan hasil survey kepuasan pelanggan menggunakan metode tertentu dengan menggunakan kuesioner yang sudah diuji validitasnya sehingga dapat diukur dengan range indeks 1-5

Pada Triwulan III TA. 2015 realisasinya adalah 0 Indeks dengan realisasi fisik sebesar 69%, meliputi kegiatan Mempersiapkan mengikuti kegiatan Pameran 70 tahun Indonesia di Serpong BSD, Membuat Drfat leaflet mengenai Track Link Tank, Membuat laporan kegiatan pameran dan pemasaran hingga Agustus 2015, Mempersiapkan kegiatan pameran di LIPI pada bulan Oktober, melengkapi bahan boklet dan leaflet untuk produk litbang unggulan BBLM, Koordinasi dengan PUSKAJITEK BPPI, untuk persiapan kegiatan pameran di LIPI, Membuat laporan kegiatan Pameran di ICE BSD Srpong pada tanggal 1-9 Agustus 2015, Mempersiapkan kegiatan pameran Indonesia Science Expo (ISE) 2015 (Peningkatan Promosi Kemampuan Balai Besar Logam dan Mesin), Menghimpun informasi tarif tahun 2014 dan SOP, melengkapi hasil penelitian dan abstrak, informasi pengadaan barang dan jasa, Mempublish informasi tarif tahun 2014, hasil penelitian dan abstrak (Penyediaan Informasi Publik), tes modul dan Penyusunan laporan (Pengembangan SIM tahap-2). Pengumpulan data peserta Uji Kompetensi (Layanan Uji Kompetensi (PNBP)), pelaksanaan dan pelaporan inspeksi (Layanan Inspeksi (PNBP)), Pelaksanaan layanan kalibrasi bulan Januari ~September 2015 menyelesaikan kalibrasi alat ukur sebanyak 1227 buah dari total permintaan sebanyak 371 pelanggan/perusahaan, Tanggapan atas jawaban hasil temuan Tim Surveillance SNI/ISO 17025-2005 telah dilakukan 22 Juni 2015 oleh Tim Asesor KAN-BSN sudah diterima, dan akan ditutup s/d. surveilen 2016 (Penyelenggaraan Kalibrasi (PNBP)), 29 Juni - 3 Juli 2015 Pelatihan Las SMAW diikuti 6 orang peserta, kerjasama dengan MEKTAN Balai Besar Pertanian Serpong Kementan 27 - 31 Juli 2015 Pelatihan Alsintan diikuti 25 orang peserta, kerjasama dengan

Disperindag Palembang Kalsel, 14 September - 13 Oktober 2015
Pelatihan Las Pipa SMAW dan GTAW berbasis kompetensi dari PT. Pupuk Kaltim Bontang peserta 2 orang 28 September - 3 Oktober 2015
Supervisi IKM Pande Besi dari Disperindag Kalimantan Selatan peserta 7 orang (Peningkatan Kemampuan SDM Industri Melalui Penyelenggaraan Pelatihan, Konsultasi dan Supervisi ke Industri (PNBP)), Konsultasi proses akreditasi LSSM ke KAN, Studi banding dan pelatihan, Penyusunan Laporan, Penyusunan PM, PO, IK dan Form (Pembentukan LSSM BBLM), Menindaklanjuti hasil review dari 2 Mitra Bestari, Menyusun jadwal rapat Dewan Redaksi terkait selesainya review oleh Mitra Bestari dan menyusun jadwal untuk pertemuan Penulis dengan Mitra Bestari (Redaksi Majalah Jurnal Litbang), Sertifikat LSPro-BBLM sudah bisa di gunakan lagi, sehingga proses SPPT SNI sudah bisa di laksanakan lagi dan akan di mulai dengan audit komoditi Sepeda dan keselamatan di PT. Batavia, Tangerang, Kegiatan audit SPPT SNI akan dilaksanakan seama 2 hari dan sekaligus mengambil sampel sebagai sampel uji (Penyelenggaraan Sertifikasi Produk (PNBP)), Pembuatan Patent Drafting hasil Litbang : Sortir Biji Pinang, Sosialisasi software patent searching " MATHEO PATENT", Latihan pembuatan patent drafting, Untuk penguatan sentra HKI, secara rutin terlibat dalam kegiatan pelatihan atau seminar yang diadakan oleh pusjakitek dan institusi lainnya spt b4t dan Unpad (Pengelolaan Sentra HKI-Balai Besar Logam dan Mesin (PNBP))

d. Sasaran Strategis IV: Meningkatkan pengelolaan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001

Sasaran Strategis IV	Indikator Kinerja	Target	Fisik sampai triwulan III 2015	
			Realisasi	Progress (%)
Meningkatnya pengelolaan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001	Jumlah temuan/ketidaksesuaian dalam surveilen	≤ 3 ketidaksesuaian minor	0	71

Sasaran Strategis IV indikator kinerjanya adalah Jumlah temuan/ketidaksesuaian dalam surveilen ISO 9001:2008

Pada Triwulan II TA. 2015 realisasinya adalah 0 dengan realisasi fisik sebesar 71%, meliputi kegiatan pelaksanaan diklat kalibrasi jangka sorong dan mikrometer, kalibrasi higrometer, fungsional peneliti, ketidakpastian pengukuran (Diklat SDM), identifikasi tempat magang dan uji kompetensi, identifikasi pegawai BBLM yang belum magang, seleksi dan pemilihan peserta magang dan uji kompetensi (Program Peningkatan Kompetensi Inti), konsultasi grading tingkat UPT Balai, rencana perbaikan dan pencegahan,

rencana aksi, membuat check sheet, implementasi, check dan evaluasi, membuat/memperbaiki manual (Penerapan 5K), Menugaskan staf khusus untuk menindak lanjuti hasil temuan inspektorat dan merupakan bagian dari tugas tim SPIP, Pengumpulan bahan dan data sebagai bahan pelaksanaan workshop SPIP pada awal Oktober 2015 (Sistem Pengendalian Internal Pemerintah), Seluruh Tor dan RAB untuk kegiatan tahun 2016 terkumpul., Pembahasan dan penyusunan RAB, Satuan 3B, dan RKA-K/L TA. 2016 berdasarkan pagu indikatif telah selesai dilakukan namun karena adanya perubahan penyusunan ADIK, output dalam RKA-K/L perlu ditinjau kembali setelah adanya penetapan output sesuai ADIK. (Perencanaan Program Kerja), Telah dilakukan Rapat Monev kegiatan untuk bulan September (triwulan III), dibahas realisasi fisik maupun keuangan dan update ALKI untuk setiap kegiatan. diinstruksikan kepada setiap koordinator kegiatan yang belum belum input ALKI agar meng-input ALKI paling lambat tanggal 30 September 2015 (Monitoring dan Evaluasi). Telah dilaksanakan Rekonsiliasi SIMAK BMN dengan KPKNL untuk semesteran, Telah disusun Laporan Semester/ Tahunan dengan BPKIMI, Telah dilaksanakan Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Setjen Kementerian Perindustrian, Telah dilaksanakan rekonsiliasi internal satker bulan Juli- September 2015, Telah dilaksanakan proses rekonsiliasi bulan Juli-September TA 2015, Telah dilaksanakan rekonsiliasi dengan koordinator wilayah bulan Juli-September 2015 (Perencanaan/Implementasi/Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi) Koordinasi pengadaan jasa pemasangan meteran digital., pencacatan meteran listrik dan air, Telah dilaksanakan audit energi dan air serta pelatihan sertifikasi manajer dan auditor energy, Mendiskusikan rencana audit/pengukuran proses pengecoran; survey alat pendukung (PCMCIA) untuk Power Meter dan evaluasi data yang telah didapat., Evaluasi hasil data pencatatan meteran listrik, air dan tagihan listrik tahun 2014; evaluasi persiapan pengukuran proses pengecoran., Menyiapkan bahan untuk laporan kegiatan, Merekap hasil pengukuran meteran air dan listrik serta menganalisa data tersebut (Audit Energi Internal BBLM), Telah dilaksanakannya lelang BMN dan sudah diusulkan ke Kementerian Perindustrian untuk Penerbitan SK Penghapusan BMN, Pengiriman kekurangan data untuk penerbitan SK Penghapusan, Pengisian data DBR, DB RB & RR, dan data BMN lainnya sebagaimana diminta oleh Biro Keuangan dan BPPI, Persiapan dokumen dan pengajuan PSP ke KPKNL dan Kementerian sebagai salah satu syarat untuk pengajuan penghapusan selanjutnya. (Penghapusan Barang Milik Negara).

e. **Sasaran Strategis V: Meningkatnya jumlah lingkup laboratorium pengujian**

Sasaran Strategis V	Indikator Kinerja	Target	Fisik sampai triwulan III 2015	
			Realisasi	Progress (%)
Meningkatnya jumlah lingkup laboratorium pengujian	Bertambahnya lingkup yang diakreditasi oleh KAN	5 komoditi SNI	0 komoditi SNI	80

Sasaran Strategis V mempunyai indikator kinerja Bertambahnya Lingkup Yang Diakreditasi Oleh KAN.

Pada Triwulan III TA. 2015 realisasinya adalah 0 komoditi dengan realisasi fisik sebesar 80%, meliputi kegiatan Penyelenggaraan Pengujian telah terselesaikan 638 sertifikat s.d tgl 23 September 2015, komoditi diantaranya : Regulator, katup. kompor, tabung. Selang, Sepeda dll.

3.1.2 Hasil yang telah Dicapai Berdasarkan Output Kegiatan

Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin pada Triwulan I TA 2015 (1 Juli – 30 September 2015) terdiri dari *output* :

a. **Output I : Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri**

Output I	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan III		
		Keuangan		Fisik (%)
		(Rp 000)	(%)	
Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri	863.065	485.387,76	56,24	66,32

Pagu Anggaran untuk *output* I sebesar Rp 863.065.000,- dengan realisasi keuangan Triwulan III sebesar Rp 485.387.760,- (56,24%), sedangkan realisasi fisiknya adalah 66,32%. Pada Triwulan III pada kegiatan pembuatan logam paduan tanah jarang untuk aplikasi permanen magnet sudah dalam tahap penelitian pembuatan paduan FeNdB dengan menambahkan Zr, analisa SEM dan EDS untuk mengetahui struktur fasa dan kehomogenan pada hasil peleburan, Dilakukan percobaan FeNdB dengan komposisi yang berbeda dan menganalisa hasil peleburan, pembuatan laporan, mencari parameter yang optimal pada waktu proses perlakuan panas, pengujian sifat magnet dan paduan yang dihasilkan. Pada kegiatan *Penelitian dan pengembangan tracklink tank Scorpion* dalam tahap pembuatan pola sudah selesai dan sedang menunggu pembuatan desain pengecoran, pengujian kekerasan dan struktur mikro pada produk impor, koordinasi teknis dengan TNI AD, pembuatan prototype tahap cor 1, pengujian prototype, pengujian impak prototype, koordinasi teknis dengan PUSDIKAV Padalarang. Pada kegiatan Penelitian dan pengembangan screw press palm oil sudah dalam tahap studi tambahan untuk bimetal steel

dan cast iron, steel induction hardening dan steel weld hard facing, pengujian kekuatan pasir cetak alpha set dan co2 proses untuk pembuatan cetakan screw press. Pada kegiatan Pengembangan proses injection molding untuk pembuatan komponen otomotif sudah dalam tahap Penelitian pembuatan feedstock akan dimulai diawali dengan karakterisasi masing-masing bahan yang akan digunakan, perancangan mixer secara teoritis sudah dilakukan, Melakukan perancangan konsep desain mixer, pembuatan feedstock, feedstock hasil mixing akan dianalisa, percobaan pembuatan feedstock dengan beberapa komposisi, pengujian beberapa komposisi feedstock, pembuatan laporan. Pada kegiatan Penelitian dan Pengembangan Kolimator sudah dalam tahap pembuatan pola lilin dan sudah selesai, persiapan pengujian, pembuatan cetakan, pengukuran dimensi pola, persiapan tool proses pemesinan, pembuatan laporan. Pada kegiatan Development of Nd-Fe-B Magnet having high coercivity by GBDP sudah dalam tahap finalisasi pengadaan bahan, pra pengujian, mengikuti Asean-KIMS conference dan Quality International Conference.

b. Output II: Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri

<i>Output II</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan III		
		Keuangan		Fisik
		(Rp 000)	(%)	(%)
Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri	3.170.114	1.174.844, 25	37,06	45,66

Pagu Anggaran untuk *output II* sebesar Rp 3.170.114.000 dengan realisasi keuangan Triwulan III sebesar Rp 1.174.844,250,- (37,06%), sedangkan realisasi fisiknya adalah 45,66% Pada Triwulan III pada kegiatan Pengembangan prototype mesin sortir biji pinang dalam tahap update dan review tentang draft rancangan mekanik yang diinginkan dengan yg telah dilakukan sebelumnya dengan melihat dan memperbaiki di sebagian besar pada rancangan mekaniknya yang msh kurang tsb , Review dan diskusi bersama tenaga ahli bersama beberapa anggota dan penanggung jawab kegiatan pengembangan mesin sortir biji pinang dengan agenda perumusan dan update draft rancangan mekanik yang akan dibuat ,menetapkan bentuk rancangan mekanik yang akan dibuat yaitu menggunakan sistem konveyor sebagai media pembawa biji pinang. ,melakukan perancangan hooper dan feeder sebagai wadah biji pinang sebelum tersebar dan dibawa oleh konveyor , Melanjutkan pembuatan hopper dengan material aluminium ketebalan 2cm dan dilanjutkan perakitan feeder agar biji pinang nantinya jatuh ke konveyour tengadah dan memudahkan dalam pengambilang gambar oleh kamera pada proses control image dan komputasi. , Melakukan pembuatan laporan awal dengan mengumpulkan beberapa hasil percobaan dan jg referensi literatur yang ada. , Melanjutkan perakitan tahap pertama yaitu hopper, fedder dan konveyour kecepatan rendah agar tetap terjaga biji

pinan dalam keadaan tengadah dan meminimalkan biji pinang tertelungkup. melakukan perakitan modul pada tool box kontrol agar dapat dilakukan perakitan secara paralel. Pada kegiatan Perancangan dan pembuatan prototype intake manifold komponen motor bakar sudah dalam tahap terselesaikannya pelaksanaan design tool pattern, Machining Pola telah selesai dilaksanakan, Casting Simulation telah selesai dilaksanakan, Sedang disiapkan desain fixture dan bahan untuk fixture, Sedang dibuat sand molding untuk setiap pasangan pola, diskusi internal dilakukan secara intens untuk menemukan strategi kerja yang optimal dalam melakukan proses molding, casting, fixture design, dan part machining, penyusunan spesifikasi parameter untuk melakukan casting evaluation berdasarkan standar JIS, Laporan telah ditulis hingga proses sand molding. Pada Perancangan dan pembuatan mesin pengering jagung pipilan tipe rotary batch sudah dalam tahap pengajuan bahan baku litbang untuk bagian tungku biomassa, pembuatan pre tungku biomassa dan hopper untuk pengering jagung, pengajuan bahan baku untuk Hopper, perincian pengadaan bahan baku untuk bagian silinder, heat exchanger dan bagian rotating, Penyusunan kebutuhan bahan baku dan bahan standar untuk bagian rotating dan heat exchanger, Survey kesediaan bahan uji coba untuk jagung pipilan. Pada kegiatan Reverse engineering mesin pemanen padi tipe reel untuk komoditi jagung telah dilakukan survey terkait dengan kebutuhan di lapangan untuk jenis alat combine corn harvester, Telah ditetapkan sebagai bahan reverse yaitu crown harvester 7130 hornet yang pada bulan Juli telah dilakukan koordinasi dengan pihak penyedia bahan, yaitu PT Rutan, Telah ditetapkan sebagai kegiatan reverse yaitu melakukan perubahan rice harvester menjadi corn harvester dengan melakukan modifikasi alat pada bagian : pengarah alat pemotong, perontok dan pengayak, Telah dilakukan survey terkait dengan kebutuhan data untuk reverse/modifikasi alat. Diperoleh data motor penggerak dan standarisasi performance alsintan, Pengadaan bahan reverse engineering telah selesai dilaksanakan dan bahan telah diterima di BLM pada tanggal 14 Agustus 2015, Sedang dilakukan pelaksanaan kegiatan disassembling (pembongkaran) terhadap alat rice harvester sebagai bahan reverse dan dilakukan pengukuran serta draft gambar terhadap beberapa komponen yang akan dilakukan modifikasi, telah teridentifikasi kebutuhan bahan untuk beberapa komponen lain yang akan dilakukan modifikasi, pengukuran dan pembuatan draft gambar terhadap beberapa bagian yang akan dilakukan modifikasi (pengarah alat pemotong, blower, sudu cover trasher, trasher separator dan pengayak sistem getar (Vibration sieve plate). Pada kegiatan Perancangan mesin pemanen jagung dan pembuatan modul snapping rolls dan auger type thresher sudah dalam tahap rapat koordinasi akhir mengenai perencanaan pelaksanaan pembuatan mesin corn harvester; proposal telah disetujui, Pemaparan progres perancangan modul oleh Tim IPB dan progres perancangan unit kendaraan oleh Tim BBLM/ITB, Koordinasi terkait pendanaan pengadaan bahan baku litbang untuk

pembuatan modul pemanen, Diskusi mengenai perancangan unit kendaraan dengan FIN KOMODO, Diskusi perancangan unit kendaraan dengan POLMAN ASTRA, Pengadaan bahan untuk pembuatan modul pemanen, Membuat gambar untuk pembuatan modul pemanen, Diskusi mengenai perancangan unit kendaraan: frame, sasis dan layout energi; evaluasi progres perancangan modul pemanen dan unit kendaraan.

c. Output III: Layanan Jasa Teknik

<i>Output III</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan III		
		Keuangan		Fisik (%)
		(Rp 000)	(%)	
Layanan Jasa Teknik	2.197.512	951.083,19	43,28	68,96

Pagu Anggaran untuk *output* III sebesar Rp 2.197.512.000 dengan realisasi keuangan Triwulan III sebesar Rp. 951.083.190,- (43,28%), sedangkan realisasi fisiknya adalah 68,96%. Pada Triwulan III kegiatan Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Logam dan Mesin (PNBP) dalam tahap kegiatan penelitian tentang material FCD 400 sudah selesai, Machining part dari PT.SIGMA Housing dan Frame. Kegiatan Penyelenggaraan Pengujian (PNBP) sudah sampai tahap telah terselesaikan 638 sertifikat s.d tgl 23 September 2015, komoditi diantaranya : Regulator, katup. kompor, tabung, selang, sepeda dll. Pada kegiatan Penyelenggaraan Kalibrasi (PNBP) dalam tahap Pelaksanaan layanan kalibrasi bulan Januari ~September 2015 menyelesaikan kalibrasi alat ukur sebanyak 1227 buah dari total permintaan sebanyak 371 pelanggan/perusahaan, Tanggapan atas jawaban hasil temuan Tim Surveillance SNI/ISO 17025-2005 telah dilakukan 22 Juni 2015 oleh Tim Asesor KAN-BSN sudah diterima, dan akan ditutup s/d. surveilen 2016. Kegiatan Penyelenggaraan Sertifikasi Produk (PNBP) dalam tahap Sertifikat LSPro-BBLM sudah bisa di gunakan lagi, sehingga proses SPPT SNI sudah bisa di laksanakan lagi dan akan di mulai dengan audit komoditi Sepeda dan keselamatan di PT. Batavia, Tangerang, Kegiatan audit SPPT SNI akan dilaksanakan seama 2 hari dan sekaligus mengambil sampel sebagai sampel uji. Peningkatan Kemampuan SDM Industri Melalui Penyelenggaraan Pelatihan, Konsultasi, dan Supervisi ke Industri (PNBP) dalam tahap 29 Juni - 3 Juli 2015 Pelatihan Las SMAW diikuti 6 orang peserta, kerjasama dengan MEKTAN Balai Besar Pertanian Serpong Kementan 27 - 31 Juli 2015 Pelatihan Alsintan diikuti 25 orang peserta, kerjasama dengan Disperindag Palembang Kalsel, 14 September - 13 Oktober 2015 Pelatihan Las Pipa SMAW dan GTAW berbasis kompetensi dari PT. Pupuk Kaltim Bontang peserta 2 orang 28 September - 3 Oktober 2015 Supervisi IKM Pande Besi dari Disperindag Kalimantan Selatan peserta 7 orang. Kegiatan Pengelolaan sentra HKI-Balai Besar Logam dan Mesin dalam tahap Pembuatan Patent Drafting hasil Litbang : Sortir Biji Pinang, Sosialisasi software patent

searching " MATHEO PATENT", Latihan pembuatan patent drafting, Untuk penguatan sentra HKI, secara rutin terlibat dalam kegiatan pelatihan atau seminar yang diadakan oleh puskaitek dan institusi lainnya spt b4t dan Unpad. Kegiatan Layanan uji kompetensi dalam tahap Pengumpulan data peserta Uji Kompetensi. Pada kegiatan layanan inspeksi sudah dalam tahap persiapan dan pelaporan.

d. Output IV: Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri

<i>Output IV</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan III		
		Keuangan		Fisik (%)
		(Rp 000)	(%)	
Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri	1.825.256	581.161,51	31,84	70,74

Pagu Anggaran untuk output IV sebesar Rp. 1.825.256.000,- dengan realisasi keuangan Triwulan III sebesar Rp. 581.161.510- (31,84%), sedangkan realisasi fisiknya adalah 70,74%. Pada Triwulan III kegiatan Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia di BBLM (Diklat SDM dan In House Research) dalam tahap pelaksanaan diklat kalibrasi jangka sorong dan mikrometer, kalibrasi higrometer, fungsional peneliti, ketidakpastian pengukuran. Kegiatan Peningkatan promosi kemampuan Balai Besar Logam dan Mesin dalam tahap Mempersiapkan mengikuti kegiatan Pameran 70 tahun Indonesia di Serpong BSD, Membuat Drfat leaflet mengenai Track Link Tank, Membuat laporan kegiatan pameran dan pemasaran hingga Agustus 2015, Mempersiapkan kegiatan pameran di LIPI pada bulan Oktober, melengkapi bahan boklet dan leaflet untuk produk litbang unggulan BBLM, Koordinasi dengan PUSKAJITEK BPPI, untuk persiapan kegiatan pameran di LIPI, Membuat laporan kegiatan Pameran di ICE BSD Srpong pada tanggal 1-9 Agustus 2015, Mempersiapkan kegiatan pameran Indonesia Science Expo (ISE) 2015. Kegiatan Kerjasama dalam Bidang Peningkatan Kemampuan Teknis dengan JICA sudah dalam tahap Telah dilakukan supervisi ke industri tentang manajemen industry, Persiapan bahan tahap akhir. Sebagai bahan sudah dating, pengecoran target casting kedua yaitu sprocket, Sudah dilaksanakan training 2 minggu di Jepang pada bulan september. Kegiatan Implementasi Hasil Litbang BBLM dengan Industri Telah dibuat sebuah MoU dengan PT. Karya Deli serta persiapan pembuatan MoU dengan CV. Indopulley untuk implementasi litbang tracklink tank, Kordinasi berlangsung terus dengan TNI AD . PT. Karya Deli dan CV Indo Pulley. Kegiatan Program peningkatan kompetensi inti sudah dalam tahap identifikasi tempat magang dan uji kompetensi, identifikasi pegawai BBLM yang belum magang, seleksi dan pemilihan peserta magang dan uji kompetensi. Kegiatan Pembentukan LSSM BBLM sudah dalam tahap Konsultasi proses akreditasi LSSM ke KAN, Studi

banding dan pelatihan, Penyusunan Laporan, Penyusunan PM, PO, IK dan Form. Kegiatan Audit Energi Internal BBLM dalam tahap Koordinasi pengadaan jasa pemasangan meteran digital., pencacatan meteran listrik dan air, Telah dilaksanakan audit energi dan air serta pelatihan sertifikasi manajer dan auditor energy, Mendiskusikan rencana audit/pengukuran proses pengecoran; survey alat pendukung (PCMCIA) untuk Power Meter dan evaluasi data yang telah didapat., Evaluasi hasil data pencatatan meteran listrik, air dan tagihan listrik tahun 2014; evaluasi persiapan pengukuran proses pengecoran., Menyiapkan bahan untuk laporan kegiatan, Merekap hasil pengukuran meteran air dan listrik serta menganalisa data tersebut. Kegiatan Redaksi Majalah Jurnal Litbang BBLM sudah dalam tahap Menindaklanjuti hasil review dari 2 Mitra Bestari, Menyusun jadwal rapat Dewan Redaksi terkait selesainya review oleh Mitra Bestari dan menyusun jadwal untuk pertemuan Penulis dengan Mitra Bestari. Kegiatan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dalam tahap Menugaskan staf khusus untuk menindak lanjuti hasil temuan inspektorat dan merupakan bagian dari tugas tim SPIP, Pengumpulan bahan dan data sebagai bahan pelaksanaan workshop SPIP pada awal Oktober 2015. Kegiatan Pengembangan SIM (Sistem Informasi Manajemen) Tahap-2 dalam tahap tes modul dan Penyusunan laporan. Penerapan 5K dalam tahap konsultasi grading tingkat UPT Balai, rencana perbaikan dan pencegahan, rencana aksi, membuat check sheet, implementasi, check dan evaluasi, membuat/memperbaiki manual. Penumbuhan STP alat/mesin pertanian di tiga propinsi dalam tahap Menghadiri pameran dan FGD komponen otomotif untuk diproduksi di dalam negeri , Diskusi internal strategi dan pemanfaatan peluang penumbuhan tekno park di Jawa Timur , Diskusi spesifikasi teknis alat Metal Injection Moulding (MIM) yang merupakan komponen mesin penting dalam penyusunan Mould Dies Center pada Science Park BBLM , Finalisasi pengajuan pengadaan alat/mesin untuk mould&dies center dan inkubator untuk STP BBLM , Rapat akhir spesifikasi alat/mesin STP/inkubator (untuk proses lelang) , Rapat persiapan asesmen Polman Ceper dan UPT Logam Yogyakarta.

e. **Output V: Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi**

<i>Output V</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan III		
		Keuangan		Fisik
		(Rp 000)	(%)	(%)
Dokumen Perencanaan/ Penganggaran/ Pelaporan/Monitoringdan Evaluasi	251.878	133.923,53	53,17	73,44

Pagu Anggaran untuk *output V* sebesar Rp. 251.878.000 dengan realisasi keuangan Triwulan III sebesar Rp. 133.923,530,- (53,17%), sedangkan

realisasi fisiknya adalah 73,44%. Pada Triwulan III telah dilaksanakan kegiatan Perencanaan Program Kerja di BBLM dalam tahap Seluruh Tor dan RAB untuk kegiatan tahun 2016 terkumpul., Pembahasan dan penyusunan RAB, Satuan 3B, dan RKA-K/L TA. 2016 berdasarkan pagu indikatif telah selesai dilakukan namun karena adanya perubahan penyusunan ADIK, output dalam RKA-K/L perlu ditinjau kembali setelah adanya penetapan output sesuai ADIK. Kegiatan Perencanaan/Implementasi/Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi dalam tahap Telah dilaksanankan Rekonsiliasi SIMAK BMN dengan KPKNL untuk semesteran, Telah disusun Laporan Semester/ Tahunan dengan BPKIMI, Telah dilaksanakan Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Setjen Kementerian Perindustrian, Telah dilaksanakan rekonsiliasi internal satker bulan Juli- September 2015, Telah dilaksanakan proses rekonsiliasi bulan Juli-September TA 2015, Telah dilaksanakan rekonsiliasi dengan koordinator wilayah bulan Juli-September 2015. Kegiatan Pengelolaan Barang Milik Negara dalam tahap Telah dilaksanakannya lelang BMN dan sudah diusulkan ke Kementerian Perindustrian untuk Penerbitan SK Penghapusan BMN, Pengiriman kekurangan data untuk penerbitan SK Penghapusan, Pengisian data DBR, DB RB & RR, dan data BMN lainnya sebagaimana diminta oleh Biro Keuangan dan BPPI, Persiapan dokumen dan pengajuan PSP ke KPKNL dan Kementerian sebagai salah satu syarat untuk pengajuan penghapusan selanjutnya. Kegiatan monitoring dan evaluasi telah Telah dilakukan Rapat Monev kegiatan untuk bulan September (triwulan III), dibahas realisasi fisik maupun keuangan dan update ALKI untuk setiap kegiatan. diinstruksikan kepada setiap koordinator kegiatan yang belum belum input ALKI agar meng-input ALKI paling lambat tanggal 30 September 2015.

f. Output VI: Layanan Perkantoran

<i>Output VI</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan III		
		Keuangan		Fisik (%)
		(Rp 000)	(%)	
Layanan Perkantoran	16.960.619	10.615.651 ,43	62,59	76,64

Pagu Anggaran untuk *output VI* sebesar Rp 16.960.619.000,- dengan realisasi keuangan Triwulan III sebesar Rp. 10.615.651.430,- (62,59%), sedangkan realisasi fisiknya adalah 76,64%. Pada Triwulan III Telah dilaksanakan pembayaran gaji dan tunjangan pegawai bulan Juli-September 2015, telah dilaksanakan pembayaran biaya perjalanan Dinas Keperluan Perkantoran dan Pimpinan sampai dengan bulan September 2015 guna menunjang operasional perkantoran, telah dilaksanakan pembayaran honor pengelola DIPA bulan Juli-Agustus 2015, Telah dilaksanakan Telah dilaksanakan pembelian operasional untuk pemeliharaan kendaraan, Telah dilaksanakan pembayaran langganan daya dan jasa BBLM

g. Output VII: Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi

<i>Output VII</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan III		
		Keuangan		Fisik (%)
		(Rp 000)	(%)	
Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	34.910	12.801,497	36,67	46

Pagu Anggaran untuk *output VII* sebesar Rp. 34.910.000 dengan realisasi keuangan Triwulan III sebesar Rp. 12.801.497,- (36,67%), sedangkan realisasi fisiknya adalah 46%. Pada Triwulan III tidak dilakukan kegiatan karena dana PNBPN belum mencukupi.

h. Output VIII: Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

<i>Output VIII</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan III		
		Keuangan		Fisik (%)
		(Rp 000)	(%)	
Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	2.772.508	117.554,34	4,24	30,46

Pagu Anggaran untuk *output VIII* sebesar Rp. 2.772.508.000 dengan realisasi keuangan Triwulan III sebesar Rp. 117.554.340,- (4,24%), sedangkan realisasi fisiknya adalah 30,46%. Pada Triwulan III telah dilaksanakan Pemeliharaan Spectrometer, Radiografi, Test Bench, Belanja Modal Blackstack, Thermohyggrograph, test bench. Pembelian barang modal yaitu Straight Edge, Gauge Block BM-9LT-0, Gauge Block Individual, Thickness Tester, Kyowa Hydrotest, Thermohygrograph Quarrtz, Torsimeter.

i. Output IX: Gedung dan Bangunan

<i>Output IX</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan III		
		Keuangan		Fisik (%)
		(Rp 000)	(%)	
Gedung dan Bangunan	207.274	0	0	100

Pagu Anggaran untuk *output IX* sebesar Rp. 207.274.000 dengan realisasi keuangan Triwulan III sebesar Rp. 0,- (0%), sedangkan realisasi fisiknya adalah 100%. Pada Triwulan III telah dilaksanakan perbaikan laboratorium sepeda.

3.2 Analisis Capaian Kinerja

3.2.1 Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Penetapan Tapkin

a. Sasaran strategis I: Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri

Sasaran Strategis I	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Progres Fisik	
				Sasaran (%)	Realisasi (%)
Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	2 penelitian	0 Penelitian	60	52
	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 penelitian	0 Penelitian	73	53
	Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1 paket teknologi	0 Paket teknologi	75	38

Capaian Sasaran Strategis I terdiri dari Indikator Kinerja:

a. Hasil litbang yang siap diterapkan

Pada Triwulan III TA. 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 60% dan terealisasi 52%, belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 60%. Realisasi tidak mencapai sasaran dikarenakan pembuatan pola yang cukup lama terkendala tenaga kerja untuk penelitian tracklink tank scorpion. Kurangnya peralatan yang mendukung, Pengujian harus segera dilakukan sehingga sampel tidak teroksidasi, Ketersediaan material yang terbatas, komposisi yang paling optimal untuk mendapatkan sifat magnetik yang baik peralatan kurang mendukung, Boron susah untuk diidentifikasi, sehingga hasil yang diperoleh untuk komposisi tidak akurat. Sedangkan untuk unsur yang lainnya dapat diidentifikasi pada penelitian pembuatan logam paduan tanah jarang untuk aplikasi permanen magnet. padatnya workshop pembuatan pola pada penelitian screw press palm kernel oil. Alat pengujian viskositas yang sesuai dengan MIM belum ada, Mixer masih manual / skala lab Belum tercampur secara sempurna powder dan plastic, Belum adanya peralatan yang sesuai untuk menganalisa feedstock, Alat uji rheometer yang belum ada. pada penelitian Pengembangan proses injection molding untuk pembuatan komponen otomotif. Pola yang ada cukup berat sehingga harus hati hati dalam pembuatan cetakan, Cetakan yang dibuat cukup besar sehingga diperlukan alat bantu untuk mempermudah pembuatan cetakan, Pola yang dibuat dimensinya masih tidak center, dalam pembuatan cetakan investment casting, ada kemungkinan kendala yang dihadapi seperti berat cetakan, kemungkinan retak dll pada Penelitian dan Pengembangan Kolimator. Pengalihan skema ke hibah

membutuhkan waktu pada penelitian Development of Nd-Fe-B Magnet having high coercivity by GBDP. Musim panas yang berkepanjangan sehingga sangat jarang ditemukan lahan jagung yang siap panen tepat waktu ketika masa uji coba, sedangkan kondisi jika beli sekarang perlu container yang mampu menjaga kondisi jagung pipilan tetap seperti awal, kebutuhan bahan baku dan anggaran belum selesai karena ada beberapa tools dan Jig yang masih perlu dilakukan survey harga di pasaran, design detail yang belum selesai pada Perancangan dan pembuatan mesin pengering jagung pipilan tipe rotary batch. Bagian yang dimodifikasi setelah difabrikasi dan dirakit ternyata ada beberapa bagian yang tidak sinkron dengan induk rakitan, Adanya keterlambatan terhadap kegiatan pengadaan bahan reverse sehingga penyusunan kebutuhan bahan terlambat, adanya kesalahan administrasi dalam prosedur pengadaan dengan LPSE pada kegiatan Reverse engineering mesin pemanen padi tipe reel untuk komoditi jagung. Perancangan unit kendaraan dibantu oleh POLMAN ASTRA memerlukan waktu untuk diskusi, Menunggu hasil koordinasi dengan FIN KOMODO pada kegiatan Perancangan mesin pemanen jagung dan pembuatan modul snapping rolls dan auger type thresher

b. Hasil litbang yang telah diimplementasikan

Pada Triwulan III TA. 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 73% dan terealisasi 53%, belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 73%. Realisasi tidak mencapai sasaran dikarenakan dana PNPB yang belum mencukupi pada kegiatan Implementasi Hasil Litbang BBLM dengan Industri.

c. Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*)

Pada Triwulan III TA. 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 75% dan terealisasi 38%, belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 75%. Realisasi tidak mencapai sasaran dikarenakan masih adanya sparepart atau peralatan yang blm tersedia di pasaran akibatnya harus menunggu pesanan, masih mengalami percobaan dalam merakit guide line (pegarah) supaya dapat memberikan baris pada jarak biji pinang dalam 12 channel, sulitnya memilih peralatan yang pengadaannya harus inden beberapa waktu yang cukup lama, masih terdapat beberapa kekurangan pada bagian rancangan mekaniknya pada Pengembangan mesin sortir biji pinang.

b. Sasaran Strategis II: Meningkatnya kerjasama litbang

Sasaran Strategis II	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Progres Fisik	
				Sasaran (%)	Realisasi (%)
Meningkatnya kerjasama litbang	Kerjasama litbang instansi dengan industri	2 kerjasama	0 Kerjasama	69	56

Pada Triwulan III TA. 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 69% dan terealisasi 56%, belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 69%. Realisasi tidak mencapai sasaran dikarenakan UNICO sebagai konsultan JICA belum memahami kondisi yang ada, beda pemahaman pengadaan tool dengan JICA, Masih terjadinya cacat cor pada produk bracket pada kegiatan Kerjasama dalam Bidang Peningkatan Kemampuan Teknis dengan JICA.

c. Sasaran Strategis III: Meningkatnya kualitas pelayanan publik

Sasaran Strategis III	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Progres Fisik	
				Sasaran (%)	Realisasi (%)
Meningkatnya kualitas pelayanan public	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4	0 Indeks	74	69

Pada Triwulan III TA. 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 73% dan terealisasi 74%, belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 73%. Realisasi tidak mencapai sasaran dikarenakan LSPro-BBLM di bekukan oleh KAN di karenakan oleh adanya kesalahan prosedur administrasi yang dilakukan oleh LSPro pada kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk. Belum terealisasi pelatihan pada kegiatan Pembentukan LSSM BBLM. Biaya untuk kegiatan tidak tersedia, sehingga harus diupayakan dari kegiatan lain pada kegiatan peningkatan promosi kemampuan BBLM. Informasi belum sepenuhnya tersedia dalam bentuk hard copy dan soft copy pada kegiatan Penyediaan informasi publik. Hasil review oleh Editor Internal belum seluruhnya selesai sehingga untuk 1 Mitra Bestari lagi belum diberikan KTInya pada kegiatan majalah jurnal litbang.

d. Sasaran Strategis IV: Meningkatnya pengelolaan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001

Sasaran Strategis IV	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Progress Fisik	
				Sasaran (%)	Realisasi (%)
Meningkatnya pengelolaan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001	Jumlah temuan/ketidaksesuaian dalam surveilen	≤ 3 ketidaksesuaian minor	-	75	71

Pada Triwulan III TA. 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 75% dan terealisasi 71%, belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 75%. Realisasi tidak mencapai sasaran dikarenakan Kartu memori (penyimpan data pengukuran) alat ukur listrik tidak ada sehingga perlu dicari cara lain supaya data pengukuran dapat disimpan selama pengukuran pada kegiatan audit energi internal BBLM, Pengajuan PSP baru bisa dilakukan di akhir bulan dikarenakan menunggu hasil penilaian kembali temuan BPK (Alat Pelapisan Logam) dikarenakan peralatan tersebut menurut rencana akan dihapuskan pada kegiatan Penghapusan Barang Milik Negara, Belum adanya penetapan output baru dalam RKA-K/L dan hingga saat ini BPPI belum melakukan pembahasan kembali tentang struktur ADIK 2016 yang akan direvisi berdasarkan hasil pembahasan dengan para Kepala Balai dan Baristan pada bulan Agustus lalu pada kegiatan Perencanaan Program Kerja, adanya aplikasi baru Simantap yang memerlukan perbaikan karena sampai saat ini masih bermasalah dengan aplikasi SAIBA pada kegiatan Perencanaan/Implementasi/Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi, Penundaan pembayaran pajak terkait belum tersedianya anggaran dari PNBP pada kegiatan Layanan Perkantoran dan peralatan dan fasilitas perkantoran

e. **Sasaran Strategis V: Meningkatnya jumlah lingkup laboratorium penguji**

Sasaran Strategis V	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Progress Fisik	
				Sasaran (%)	Realisasi (%)
Meningkatnya jumlah lingkup laboratorium penguji	Bertambahnya lingkup yang diakreditasi oleh KAN	5 komoditi SNI	0 komoditi SNI	75	80

Pada Triwulan III TA. 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 75% dan terealisasi 80%, sudah mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 75%. Diharapkan pada triwulan selanjutnya realisasi selalu mencapai sasaran yang direncanakan

3.2.2 Analisis Capaian Kinerja Output Kegiatan

Kegiatan Penelitian dan Pengembang Tekonologi Logam dan Mesin pada Triwulan III TA 2015 (1 Juli – 30 September 2015) terdiri dari *output* :

a. **Output I : Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri**

Output I	Pagu (Rp 000)	Triwulan III				Realisasi s/d Triwulan III			
		Keuangan (%)		Fisik (%)		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri	863.065	17,01	19,41	48,2	36,05	71,03	56,24	78,09	66,32

Output Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri pada Triwulan III capaian realisasi keuangan sebesar 56,24% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 71,03%, dengan realisasi fisik sebesar 66,32% belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 78,09%. Realisasi *output* tidak mencapai sasaran dikarenakan pembuatan pola yang cukup lama terkendala tenaga kerja untuk penelitian tracklink tank scorpion. Kurangnya peralatan yang mendukung, Pengujian harus segera dilakukan sehingga sampel tidak teroksidasi, Ketersediaan material yang terbatas, komposisi yang paling optimal untuk mendapatkan sifat magnetik yang baik peralatan kurang mendukung, Boron susah untuk diidentifikasi, sehingga hasil yang diperoleh untuk komposisi tidak akurat. Sedangkan untuk unsur yang lainnya dapat diidentifikasi pada penelitian pembuatan logam paduan tanah jarang untuk aplikasi permanen magnet. padatnya workshop pembuatan pola pada penelitian screw press palm kernel oil. Alat pengujian

viskositas yang sesuai dengan MIM belum ada, Mixer masih manual / skala lab Belum tercampur secara sempurna powder dan plastic, Belum adanya peralatan yang sesuai untuk menganalisa feedstock, Alat uji rheometer yang belum ada. pada penelitian Pengembangan proses injection molding untuk pembuatan komponen otomotif. Pola yang ada cukup berat sehingga harus hati hati dalam pembuatan cetakan, Cetakan yang dibuat cukup besar sehingga diperlukan alat bantu untuk mempermudah pembuatan cetakan, Pola yang dibuat dimensinya masih tidak center, dalam pembuatan cetakan investment casting, ada kemungkinan kendala yang dihadapi seperti berat cetakan, kemungkinan retak dll pada Penelitian dan Pengembangan Kolimator. Pengalihan skema ke hibah membutuhkan waktu pada penelitian Development of Nd-Fe-B Magnet having high coercivity by GBDP.

b. Output II: Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri

Output II	Pagu (Rp 000)	Triwulan III				Realisasi s/d Triwulan III			
		Keuangan (%)		Fisik (%)		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri	3.170.114	41,6	28,95	32,06	28,66	60,04	37,06	56,65	45,66

Output Hasil Rekayasa Mesin/peralatan Teknologi Industri pada Triwulan III capaian realisasi keuangan sebesar 37,06% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 60,04%, dengan realisasi fisik sebesar 45,66% belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 56,65%. Realisasi *output* tidak mencapai sasaran dikarenakan masih adanya spearpart atau peralatan yang blm tersedia di pasaran akibatnya harus menunggu pesanan, masih mengalami percobaan dalam merakit guide line (pegarah) supaya dapat memberikan baris pada jarak biji pinang dalam 12 channel, sulitnya memilih peralatan yang pengadaannya harus indent beberapa waktu yang cukup lama, masih terdapat beberapa kekurangan pada bagian rancangan mekaniknya pada Pengembangan mesin sortir biji pinang. Musim panas yang berkepanjangan sehingga sangat jarang ditemukan lahan jagung yang siap panen tepat waktu ketika masa uji coba, sedangkan kondisi jika beli sekarang perlu container yang mampu menjaga kondisi jagung pipilan tetap seperti awal, kebutuhan bahan baku dan anggaran belum selesai karena ada beberapa tools dan Jig yang masih perlu dilakukan survey harga di pasaran, design detail yang belum selesai pada Perancangan dan pembuatan mesin pengering jagung pipilan tipe rotary batch. Bagian yang dimodifikasi setelah difabrikasi dan dirakit ternyata ada beberapa bagian yang tidak sinkron dengan induk rakitan, Adanya keterlambatan terhadap kegiatan pengadaan bahan reverse sehingga penyusunan kebutuhan bahan terlambat, adanya kesalahan administrasi dalam prosedur pengadaan dengan LPSE

pada kegiatan Reverse engineering mesin pemanen padi tipe reel untuk komoditi jagung. belum dibuatkan lubang untuk memasukkan pasir ke dalam pola pada kegiatan Perancangan dan pembuatan prototype intake manifold komponen motor bakar. Perancangan unit kendaraan dibantu oleh POLMAN ASTRA memerlukan waktu untuk diskusi, Menunggu hasil koordinasi dengan FIN KOMODO pada kegiatan Perancangan mesin pemanen jagung dan pembuatan modul snapping rolls dan auger type thresher. belum dibuatkan lubang untuk memasukkan pasir ke dalam pola pada kegiatan Perancangan dan pembuatan prototype intake manifold komponen motor bakar.

c. Output III: Layanan Jasa Teknik

Output III	Pagu (Rp 000)	Triwulan III				Realisasi s/d Triwulan III			
		Keuangan (%)		Fisik (%)		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Layanan Jasa Teknik	2.197.512	32,21	15,02	24,56	32,77	78,44	43,28	73,19	68,96

Output Layanan Jasa Teknik pada Triwulan III capaian realisasi keuangan sebesar 43,28% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 78,44%, dengan realisasi fisik sebesar 68,96% belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 73,19%. Realisasi output tidak mencapai sasaran dikarenakan LSPro-BBLM di bekukan oleh KAN di karenakan oleh adanya kesalahan prosedur administrasi yang dilakukan oleh LSPro pada kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk, permasalahan pembuatan specimen uji di pemesinan waktunya lama dan Peralatan Spectrometer kondisinya Layarnya Blank, mesin uji relaksasi rusak pada kegiatan penyelenggaraan pengujian (PNBP).

d. Output IV: Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri

Output IV	Pagu (Rp 000)	Triwulan III				Realisasi s/d Triwulan III			
		Keuangan (%)		Fisik (%)		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri	1.825.256	43,85	15	30,73	23,45	78,64	31,84	70,02	70,74

Output Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand pada Triwulan III capaian realisasi keuangan sebesar 31,84% sedangkan sasaran yang telah

ditetapkan sebesar 78,64%, dengan realisasi fisik sebesar 70,74% sudah mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 70,02%. Realisasi *output* mencapai sasaran diharapkan pada triwulan selanjutnya realisasi dapat mencapai sasarnya.

e. Output V: Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi

<i>Output V</i>	Pagu (Rp 000)	Triwulan III				Realisasi s/d Triwulan III			
		Keuangan (%)		Fisik (%)		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Dokumen Perencanaan/ Penganggaran/ Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi	251.878	31,37	19,69	26,57	23,19	78,5	53,17	73,22	73,44

Output Dokumen Perencanaan/Penganggaran/ Pelaporan/ monitoring dan evaluasi pada Triwulan III capaian realisasi keuangan sebesar 53,17% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 78,5%, dengan realisasi fisik sebesar 73,44% sudah mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 73,22%. Realisasi *output* mencapai sasaran diharapkan pada triwulan selanjutnya realisasi dapat mencapai sasarnya.

f. Output VI: Layanan Perkantoran

<i>Output VI</i>	Pagu (Rp 000)	Triwulan III				Realisasi s/d Triwulan III			
		Keuangan (%)		Fisik (%)		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Layanan Perkantoran	16.960.619	25,53	28,94	25,11	21,66	75,37	62,59	75,1	76,64

Output Layanan Perkantoran pada Triwulan III capaian realisasi keuangan sebesar 65,29% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 75,37%, dengan realisasi fisik sebesar 76,64% sudah mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 75,1%. Realisasi *output* mencapai sasaran diharapkan pada triwulan selanjutnya realisasi dapat mencapai sasarnya.

g. Output VII: Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi

Output VIII	Pagu (Rp 000)	Triwulan III				Realisasi s/d Triwulan III			
		Keuangan (%)		Fisik (%)		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	34.910	14,06		30	0	100	36,67	70	46

Output Perbaikan Pengolah Data dan Komunikasi pada Triwulan III capaian realisasi keuangan sebesar 36,67% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 100%, dengan realisasi fisik sebesar 46% belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 70%. Realisasi *output* tidak mencapai sasaran dikarenakan Belum mencukupinya dana PNBP

h. Output VIII: Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

Output VIII	Pagu (Rp 000)	Triwulan III				Realisasi s/d Triwulan III			
		Keuangan (%)		Fisik (%)		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	2.772.508	8,56	4,01	32,55	9,31	16,52	4,24	74,01	30,46

Output Peralatan dan Fasilitas Perkantoran pada Triwulan III capaian realisasi keuangan sebesar 4,24% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 16,52%, dengan realisasi fisik sebesar 30,46% belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 74,01%. Realisasi *output* tidak mencapai sasaran dikarenakan dana PNBP yang belum mencukupi menyebabkan pengajuan perbaikan belum dapat dilaksanakan.

i. Output IX: Gedung dan Bangunan

Output IX	Pagu (Rp 000)	Triwulan III				Realisasi s/d Triwulan III			
		Keuangan (%)		Fisik (%)		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R	S	R	S	R
Gedung/ bangunan	143.274	0	0	78,33	88,75	0	0	93,33	100

Output Gedung dan Bangunan pada Triwulan III capaian realisasi keuangan sebesar 0% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 0%, dengan realisasi fisik sebesar 100% sudah mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 93,33%.

3.3 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.3.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri

Pembuatan pola yang cukup lama terkendala tenaga kerja untuk penelitian tracklink tank scorpion. Kurangnya peralatan yang mendukung, Pengujian harus segera dilakukan sehingga sampel tidak teroksidasi, Ketersediaan material yang terbatas, komposisi yang paling optimal untuk mendapatkan sifat magnetik yang baik peralatan kurang mendukung, Boron susah untuk diidentifikasi, sehingga hasil yang diperoleh untuk komposisi tidak akurat. Sedangkan untuk unsur yang lainnya dapat diidentifikasi pada penelitian pembuatan logam paduan tanah jarang untuk aplikasi permanen magnet. padatnya workshop pembuatan pola pada penelitian screw press palm kernel oil. Alat pengujian viskositas yang sesuai dengan MIM belum ada, Mixer masih manual / skala lab Belum tercampur secara sempurna powder dan plastic, Belum adanya peralatan yang sesuai untuk menganalisa feedstock, Alat uji rheometer yang belum ada. pada penelitian Pengembangan proses injection molding untuk pembuatan komponen otomotif. Pola yang ada cukup berat sehingga harus hati hati dalam pembuatan cetakan, Cetakan yang dibuat cukup besar sehingga diperlukan alat bantu untuk mempermudah pembuatan cetakan, Pola yang dibuat dimensinya masih tidak center, dalam pembuatan cetakan investment casting, ada kemungkinan kendala yang dihadapi seperti berat cetakan, kemungkinan retak dll pada Penelitian dan Pengembangan Kolimator. Pengalihan skema ke hibah membutuhkan waktu pada penelitian Development of Nd-Fe-B Magnet having high coercivity by GBDP. Musim panas yang berkepanjangan sehingga sangat jarang ditemukan lahan jagung yang siap panen tepat waktu ketika masa uji coba, sedangkan kondisi jika beli sekarang perlu container yang mampu menjaga kondisi jagung pipilan tetap seperti awal, kebutuhan bahan baku dan anggaran belum selesai karena ada beberapa tools dan Jig yang masih perlu dilakukan survey harga di pasaran, design detail yang belum selesai pada Perancangan dan pembuatan mesin pengering jagung pipilan tipe rotary batch. Bagian yang dimodifikasi setelah difabrikasi dan dirakit ternyata ada beberapa bagian yang tidak sinkron dengan induk rakitan, Adanya keterlambatan terhadap kegiatan pengadaan bahan reverse sehingga penyusunan kebutuhan bahan terlambat, adanya kesalahan administrasi dalam prosedur pengadaan dengan LPSE pada kegiatan Reverse engineering mesin pemanen padi tipe reel untuk komoditi jagung. Perancangan unit kendaraan dibantu oleh POLMAN ASTRA memerlukan waktu untuk diskusi, Menunggu hasil koordinasi dengan FIN KOMODO pada kegiatan Perancangan mesin pemanen jagung dan pembuatan modul snapping rolls dan auger type thresher. Dana PNPB yang belum mencukupi pada kegiatan Implementasi Hasil Litbang BBLM dengan Industri. masih adanya spearpart atau peralatan yang blm tersedia di

pasaran akibatnya harus menunggu pesanan, masih mengalami percobaan dalam merakit guide line (pegarah) supaya dapat memberikan baris pada jarak biji pinang dalam 12 channel, sulitnya memilih peralatan yang pengadaannya harus indent beberapa waktu yang cukup lama, masih terdapat beberapa kekurangan pada bagian rancangan mekaniknya pada Pengembangan mesin sortir biji pinang.

b. Sasaran Strategis II: Meningkatnya kerjasama litbang

UNICO sebagai konsultan JICA belum memahami kondisi yang ada, beda pemahaman pengadaan tool dengan JICA, Masih terjadinya cacat cor pada produk bracket pada kegiatan Kerjasama dalam Bidang Peningkatan Kemampuan Teknis dengan JICA.

c. Sasaran Strategis III: Meningkatnya kualitas pelayanan publik

LSPro-BBLM di bekukan oleh KAN di karenakan oleh adanya kesalahan prosedur administrasi yang dilakukan oleh LSPro pada kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk. Belum terealisasi pelatihan pada kegiatan Pembentukan LSSM BBLM. Biaya untuk kegiatan tidak tersedia, sehingga harus diupayakan dari kegiatan lain pada kegiatan peningkatan promosi kemampuan BBLM. Informasi belum sepenuhnya tersedia dalam bentuk hard copy dan soft copy pada kegiatan Penyediaan informasi publik. Hasil review oleh Editor Internal belum seluruhnya selesai sehingga untuk 1 Mitra Bestari lagi belum diberikan KTInya pada kegiatan majalah jurnal litbang.

d. Sasaran Strategis IV: Meningkatnya pengelolaan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001

Kartu memori (penyimpan data pengukuran) alat ukur listrik tidak ada sehingga perlu dicari cara lain supaya data pengukuran dapat disimpan selama pengukuran pada kegiatan audit energi internal BBLM, Pengajuan PSP baru bisa dilakukan di akhir bulan dikarenakan menunggu hasil penilaian kembali temuan BPK (Alat Pelapisan Logam) dikarenakan peralatan tersebut menurut rencana akan dihapuskan pada kegiatan Penghapusan Barang Milik Negara, Belum adanya penetapan output baru dalam RKA-K/L dan hingga saat ini BPPI belum melakukan pembahasan kembali tentang struktur ADIK 2016 yang akan direvisi berdasarkan hasil pembahasan dengan para Kepala Balai dan Baristan pada bulan Agustus lalu pada kegiatan Perencanaan Program Kerja, adanya aplikasi baru Simantap yang memerlukan perbaikan karena sampai saat ini masih bermasalah dengan aplikasi SAIBA pada kegiatan Perencanaan/Implementasi/Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi, Penundaan pembayaran pajak terkait belum tersedianya anggaran dari PNBPN pada kegiatan Layanan Perkantoran dan peralatan dan fasilitas perkantoran

e. **Sasaran Strategis V: Meningkatnya jumlah lingkup laboratorium penguji**

-

3.3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan *Output* Kegiatan

a. ***Output I* :Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri**

Pembuatan pola yang cukup lama terkendala tenaga kerja untuk penelitian tracklink tank scorpion. Kurangnya peralatan yang mendukung, Pengujian harus segera dilakukan sehingga sampel tidak teroksidasi, Ketersediaan material yang terbatas, komposisi yang paling optimal untuk mendapatkan sifat magnetik yang baik peralatan kurang mendukung, Boron susah untuk diidentifikasi, sehingga hasil yang diperoleh untuk komposisi tidak akurat. Sedangkan untuk unsur yang lainnya dapat diidentifikasi pada penelitian pembuatan logam paduan tanah jarang untuk aplikasi permanen magnet. padatnya workshop pembuatan pola pada penelitian screw press palm kernel oil. Alat pengujian viskositas yang sesuai dengan MIM belum ada, Mixer masih manual / skala lab Belum tercampur secara sempurna powder dan plastic, Belum adanya peralatan yang sesuai untuk menganalisa feedstock, Alat uji rheometer yang belum ada. pada penelitian Pengembangan proses injection molding untuk pembuatan komponen otomotif. Pola yang ada cukup berat sehingga harus hati hati dalam pembuatan cetakan, Cetakan yang dibuat cukup besar sehingga diperlukan alat bantu untuk mempermudah pembuatan cetakan, Pola yang dibuat dimensinya masih tidak center, dalam pembuatan cetakan investment casting, ada kemungkinan kendala yang dihadapi seperti berat cetakan, kemungkinan retak dll pada Penelitian dan Pengembangan Kolimator. Pengalihan skema ke hibah membutuhkan waktu pada penelitian Development of Nd-Fe-B Magnet having high coercivity by GBDP.

b. ***Output II* : Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri**

Masih adanya spearpart atau peralatan yang blm tersedia di pasaran akibatnya harus menunggu pesanan, masih mengalami percobaan dalam merakit guide line (pegarah) supaya dapat memberikan baris pada jarak biji pinang dalam 12 channel, sulitnya memilih peralatan yang pengadaannya harus indent beberapa waktu yang cukup lama, masih terdapat beberapa kekurangan pada bagian rancangan mekaniknya pada Pengembangan mesin sortir biji pinang. Musim panas yang berkepanjangan sehingga sangat jarang ditemukan lahan jagung yang siap panen tepat waktu ketika masa uji coba, sedangkan kondisi jika beli sekarang perlu container yang mampu menjaga kondisi jagung pipilan tetap seperti awal, kebutuhan bahan baku dan anggaran belum selesai karena ada beberapa tools dan Jig yang masih perlu dilakukan survey harga di pasaran, design detail yang belum selesai pada Perancangan dan pembuatan mesin pengering jagung pipilan tipe

rotary batch. Bagian yang dimodifikasi setelah difabrikasi dan dirakit ternyata ada beberapa bagian yang tidak sinkron dengan induk rakitan, Adanya keterlambatan terhadap kegiatan pengadaan bahan reverse sehingga penyusunan kebutuhan bahan terlambat, adanya kesalahan administrasi dalam prosedur pengadaan dengan LPSE pada kegiatan Reverse engineering mesin pemanen padi tipe reel untuk komoditi jagung. belum dibuatkan lubang untuk memasukkan pasir ke dalam pola pada kegiatan Perancangan dan pembuatan prototype intake manifold komponen motor bakar. Perancangan unit kendaraan dibantu oleh POLMAN ASTRA memerlukan waktu untuk diskusi, Menunggu hasil koordinasi dengan FIN KOMODO pada kegiatan Perancangan mesin pemanen jagung dan pembuatan modul snapping rolls dan auger type thresher. belum dibuatkan lubang untuk memasukkan pasir ke dalam pola pada kegiatan Perancangan dan pembuatan prototype intake manifold komponen motor bakar.

c. *Output III : Layanan Jasa Teknis*

LSPro-BBLM di bekukan oleh KAN di karenakan oleh adanya kesalahan prosedur administrasi yang dilakukan oleh LSPro pada kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk, permasalahan pembuatan specimen uji di pemesinan waktunya lama dan Peralatan Spectrometer kondisinya Layarnya Blank, mesin uji relaksasi rusak pada kegiatan penyelenggaraan pengujian (PNBP).

d. *Output IV: Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri*

-

e. *Output V: Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi*

-

f. *Output VI: Layanan Perkantoran*

-

g. *Output VII: Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi*

Belum mencukupinya dana PNBP

h. *Output VIII: Peralatan dan Fasilitas Perkantoran*

Belum mencukupinya dana PNBP

i. *Output IX: Gedung/Bangunan*

-

3.4 Langkah Tindak Lanjut

3.4.1 Langkah Tindak Lanjut Perjanjian Kinerja

a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri

Membagi jadwal tenaga kerja di pola untuk penelitian tracklink tank scorpion. Koordinasi dengan lab pengujian, memanfaatkan material yang ada, mengajukan alat pada penelitian pembuatan logam paduan tanah jarang untuk aplikasi permanen magnet. Membagi jadwal tenaga kerja di pola pada penelitian screw press palm kernel oil. mengajukan alat atau mencari lembaga yg memiliki alat uji viskositas, mengajukan mixer yang lebih baik, mengajukan alat untuk analisa feedstock, mengajukan alat uji rheometer pada penelitian Pengembangan proses injection molding untuk pembuatan komponen otomotif. pembuatan cetakan harus hati-hati, membuat alat bantu, mengulang pembuatan pola hingga dimensinya center, hati hati dalam pembuatan cetakan investment casting pada Penelitian dan Pengembangan Kolimator. koordinasi dengan program dan kanwil perbendaharaan pada penelitian Development of Nd-Fe-B Magnet having high coercivity by GBDP. Mencari beberapa tempat ladang jagung dan mencari informasi dengan menghubungi dinas-dinas di daerah, mempercepat survey harga bahan baku, menyelesaikan design detail pada Perancangan dan pembuatan mesin pengering jagung pipilan tipe rotary batch. menyesuaikan bagian yang tidak sesuai dengan induk rakitan, mempercepat penyusunan bahan dan pengadaan bahan, menyelesaikan permasalahan administrasi pada kegiatan Reverse engineering mesin pemanen padi tipe reel untuk komoditi jagung. koordinasi dengan POLMAN ASTRA, koordinasi dengan FIN KOMODO pada kegiatan Perancangan mesin pemanen jagung dan pembuatan modul snapping rolls dan auger type thresher. menunggu dana PNBK pada kegiatan Implementasi Hasil Litbang BBLM dengan Industri. menunggu pesanan sparepart dan peralatan lainnya, optimasi percobaan, koordinasi dengan pengadaan, mengkaji dan memperbaiki rancangan mekanik pada Pengembangan mesin sortir biji pinang.

b. Sasaran Strategis II: Meningkatnya kerjasama litbang

koordinasi dengan UNICO, koordinasi dengan JICA, analisa cacat cor dan memperbaikinya pada kegiatan Kerjasama dalam Bidang Peningkatan Kemampuan Teknis dengan JICA.

c. Sasaran Strategis III: Meningkatnya kualitas pelayanan public

memperbaiki kesalahan administrasi dan menutup temuan dari KAN pada kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk. segera merealisasikan pelatihan dan koordinasi dengan lembaga pelatihannya pada kegiatan Pembentukan LSSM BBLM. koordinaasi dengan P2k pada kegiatan peningkatan promosi kemampuan BBLM. meminta kembali informasi

dalam softcopy dan hardcopy pada kegiatan Penyediaan informasi publik. koordinasi dengan editor internal pada kegiatan majalah jurnal litbang.

d. Sasaran Strategis IV: Meningkatnya pengelolaan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001

mencari cara untuk menyimpan data pengakuan pada kegiatan audit energi internal BBLM, menunggu hasil penilaian kembali oleh BPK pada kegiatan Penghapusan Barang Milik Negara, koordinasi dengan program BPPI pada kegiatan Perencanaan Program Kerja, koordinasi dengan KPPN pada kegiatan Perencanaan/Implementasi/Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi, menunggu anggaran dari PNBK pada kegiatan Layanan Perkantoran dan peralatan dan fasilitas perkantoran.

e. Sasaran Strategis V: Meningkatnya jumlah lingkup laboratorium penguji

-

3.4.2 Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan *Output* Kegiatan

a. *Output I* :Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri

Membagi jadwal tenaga kerja di pola untuk penelitian tracklink tank scorpion. Koordinasi dengan lab pengujian, memanfaatkan material yang ada, mengajukan alat pada penelitian pembuatan logam paduan tanah jarang untuk aplikasi permanen magnet. Membagi jadwal tenaga kerja di pola pada penelitian screw press palm kernel oil. mengajukan alat atau mencari lembaga yg memiliki alat uji viskositas, mengajukan mixer yang lebih baik, mengajukan alat untuk analisa feedstock, mengajukan alat uji rheometer pada penelitian Pengembangan proses injection molding untuk pembuatan komponen otomotif. pembuatan cetakan harus hati-hati, membuat alat bantu, mengulang pembuatan pola hingga dimensinya center, hati hati dalam pembuatan cetakan investment casting pada Penelitian dan Pengembangan Kolimator. koordinasi dengan program dan kanwil perbendaharaan pada penelitian Development of Nd-Fe-B Magnet having high coercivity by GBDP.

b. *Output II* :Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri

Mencari beberapa tempat ladang jagung dan mencari informasi dengan menghubungi dinas-dinas di daerah, mempercepat survey harga bahan baku, menyelesaikan design detail pada Perancangan dan pembuatan mesin pengering jagung pipilan tipe rotary batch. menyesuaikan bagian yang tidak sesuai dengan induk rakitan, mempercepat penyusunan bahan dan pengadaan bahan, menyelesaikan permasalahan administrasi pada kegiatan Reverse engineering mesin pemanen padi tipe reel untuk komoditi jagung. koordinasi dengan POLMAN ASTRA, koordinasi dengan FIN KOMODO pada kegiatan Perancangan mesin pemanen jagung dan pembuatan modul

snapping rolls dan auger type thresher. menunggu dana PNBP pada kegiatan Implementasi Hasil Litbang BBLM dengan Industri. menunggu pesanan sparepart dan peralatan lainnya, optimasi percobaan, koordinasi dengan pengadaan, mengkaji dan memperbaiki rancangan mekanik pada Pengembangan mesin sortir biji pinang.

c. *Output III : Layanan Jasa Teknis*

memperbaiki kesalahan administrasi dan menutup temuan dari KAN pada kegiatan penyelenggaraan sertifikasi produk. koordinasi dengan kabid PP dan kasie Sinlas dan mengajukan perbaikan pada kegiatan penyelenggaraan pengujian (PNBP)

d. *Output IV: Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri*

-

e. *Output V: Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi*

-

f. *Output VI: Layanan Perkantoran*

-

g. *Output VII: Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi*

menunggu dan koordinasi dengan P2K dan Kabid KPJT

h. *Output VIII: Peralatan dan Fasilitas Perkantoran*

menunggu anggaran PNBP yg masuk

i. *Output IX: Gedung/Bangunan*

-

BAB IV PENUTUP

Laporan Triwulan III TA. 2015 ini disusun berdasarkan sumber data yang sebenarnya yaitu berdasarkan aplikasi ALKI dan PP39 dan diharapkan dapat menjadi acuan untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Hal-hal yang dapat disimpulkan dan disarankan adalah sebagai berikut:

1. Alokasi dana kegiatan secara keseluruhan sebesar Rp 28.283.136.000,00 dan terealisasi sebesar Rp 14.214.425,- (49,76%).
2. Target PNBPN BBLM TA. 2015 sebesar Rp 5.800.000.000,00. Realisasi penerimaan PNBPN pada Triwulan III ini sebesar Rp 2.343.649.724 (40,41%).
3. Beberapa kegiatan belum terlaksana dengan baik disebabkan adanya kegiatan yang sebagian didanai oleh anggaran PNBPN sehingga perlu menunggu anggaran PNBPN. Sedangkan realisasi anggaran PNBPN masih kecil dan jauh dari target penerimaan.

LAMPIRAN : FORM A

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	001 Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	- Pembuatan pola cukup lama karena terkendalanya tenaga kerja	- membagi jadwal tenaga kerja di pola	- kasie pengecoran
1.	001 Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	- padatnya wokshop pembuatan pola	- membagi jadwal tenaga kerja di pola	- Kasie pengecoran
1.	001 Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	- Pengujian harus segera dilakukan sehingga sampel tidak teroksidasi	- koordinasi dengan lab pengujian	- Lab uji
1.	001 Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	- Ketersediaan material yang terbatas	- memanfaatkan material yang ada	- peneliti
1.	001 Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	- Alat pengujian viskositas yang sesuai dengan MIM belum ada.	- mengajukan alat atau mencari lembaga yg memiliki alat uji viskositas	- kapid PP
1.	001 Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	- Pola yang ada cukup berat sehingga harus hati hati dalam pembuatan cetakan	- pembuatan cetakan harus hati-hati	- tim teknis
1.	001 Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	- Pengalihan skema ke hibah membutuhkan waktu	- koordinasi dengan program dan kanwil perbendaharaan	- subbag progam dan kanwil perbendaharaan
1.	001 Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	- komposisi yang paling optimal untuk mendapatkan sifat magnetik yang baik peralatan kurang mendukung	- mengajukan alat	- Ka.BBLM
1.	001 Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	- Cetakan yang dibuat cukup besar sehingga diperlukan alat bantu untuk mempermudah pembuatan cetakan	- membuat alat bantu	- tim teknis
1.	001 Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	- Pola yang dibuat dimensinya masih tidak center	- mengulang pembuatan pola hingga dimensinya center	- tim teknis
1.	001 Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	- Mixer masih manual / skala lab Belum tercampur secara sempurna powder dan plastik	- mengajukan mixer yang lebih baik	- Ka.bbIm
1.	001 Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	- Belum adanya peralatan yang sesuai untuk menganalisa feedstock	- mengajukan alat untuk analisa fedstock	- Ka.BBLM
1.	001 Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	- dalam pembuatan cetakan investment casting, ada kemungkinan kendala yang dihadapi seperti berat cetakan, kemungkinan retak dll	- hati hati dalam pembuatan cetakan investment casting	- TIm teknis
1.	001 Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	- Alat uji rheometer yang belum ada.	- mengajukan alat uji rheometer	- Ka.BBLM
1.	001 Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	- Boron susah untuk diidentifikasi, sehingga hasil yang diperoleh untuk komposisi tidak akurat. Sedangkan untuk unsur yang lainnya dapat diidentifikasi	- mengajukan alat yang dapat mengidentifikasi boron	- Ka.BBLM
1.	002 Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri	- masih adanya spearpart atau peralatan yang blm tersedia di pasaran akibatnya harus menunggu pesanan.	- menunggu pesanan sparepart dan peralatan laiinya	- pihak penyedia sparepart dan peralatan

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	002 Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri	- Musim panas yang berkepanjangan sehingga sangat jarang ditemukan lahan jagung yang siap panen tepat waktu ketika masa uji coba, sedangkan kondisi jika beli sekarang perlu container yang mampu menjaga kondisi jagung pipilan tetap seperti awal.	- mencari beberapa tempat ladang jagung dan mencari informasi dengan menghubungi dinas-dinas di daerah	- dinas-dinas daerah
1.	002 Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri	- kebutuhan bahan baku dan anggaran belum selesai karena ada beberapa tools dan Jig yang masih perlu dilakukan survey harga di pasaran	- mempercepat survey harga bahan baku	- tim kegiatan
1.	002 Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri	- Bagian yang dimodifikasi setelah difabrikasi dan dirakit ternyata ada beberapa bagian yang tidak sinkron dengan induk rakitan	- menyesuaikan bagian yang tidak sesuai dengan induk rakitan	- tim teknis
1.	002 Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri	- masih mengalami percobaan dalam merakit guide line (pegarah) supaya dapat memberikan baris pada jarak biji pinang dalam 12 channel.	- optimasi percobaan	- tim teknia
1.	002 Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri	- belum dibuatkan lubang untuk memasukkan pasir ke dalam pola	- segera membuat lubang	- tim teknis
1.	002 Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri	- Perancangan unit kendaraan dibantu oleh POLMAN ASTRA; perlu waktu untuk diskusi.	- koordinasi dengan POLMAN ASTRA	- POLMAN ASTRA
1.	002 Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri	- Adanya keterlambatan terhadap kegiatan pengadaan bahan reverse, sehingga penyusunan kebutuhan bahan terlambat	- mempercepat penyusunan bahan dan pengadaan bahan	- tim teknis dan pengadaan
1.	002 Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri	- design detail yang belum selesai	- menyelesaikan design detail	- tim teknis
1.	002 Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri	- Menunggu hasil koordinasi dengan FIN KOMODO.	- koordinasi dengan FIN KOMODO	- FIN KOMODO
1.	002 Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri	- Adanya kesalahan administrasi dalam prosedur pengadaan dengan LPSE	- menyelesaikan permasalahan administrasi	- LPSE
1.	002 Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri	- sulitnya memilih peralatan yang pengadaannya harus indent beberapa waktu yang cukup lama.	- koordinasi dengan pengadaan	- pengadaan
1.	002 Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri	- masih terdapat beberapa kekurangan pada bagian rancangan mekaniknya	- mengkaji dan memperbaiki rancangan mekanik	- tim kegiatan
1.	013 Layanan Jasa Teknis	- permasalahan pembuatan specimen uji di pemesinan waktunya lama	- koordinasi dengan kabid PP dan kasie Sinlas	- Kabid PP dan Kasie Sinlas
1.	013 Layanan Jasa Teknis	- Peralatan Spectrometer kondisinya Layarnya Blank, mesin uji relaksasi rusak	- mengajukan perbaikan	- Kabid PK dan P2K
1.	013 Layanan Jasa Teknis	- LSPro-BBLM di bekukan oleh KAN di karenakan oleh adanya kesalahan prosedur administrasi yang dilakukan oleh LSPro.	- memperbaiki kesalahan administrasi dan menutup temuan dari KAN	- KAN
1.	014 Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri	- Belum terealisasi pelatihan.	- segera merealisasikan pelatihan dan koordinasi dengan lembaga pelatihannya	- tim kegiatan
1.	014 Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri	- Biaya untuk kegiatan tidak tersedia, sehingga harus diupayakan dari kegiatan lain.	- koordinaasi dengan P2k	- P2K

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	014 Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri	- UNICO sebagai konsultan JICA belum memahami kondisi yang ada	- koordinasi dengan UNICO	- UNICO
1.	014 Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri	- Kartu memori (penyimpan data pengukuran) alat ukur listrik tidak ada sehingga perlu dicari cara lain supaya data pengukuran dapat disimpan selama pengukuran.	- mencari cara untuk menyimpan data pengukuran	- tim teknis
1.	014 Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri	- Masih terjadinya cacat cor pada produk bracket	- analisa cacat cor dan memperbaikinya	- tim teknis
1.	014 Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri	- beda pemahaman pengadaan tool dengan JICA	- koordinasi dengan JICA	- JICA
1.	014 Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri	- Informasi belum sepenuhnya tersedia dalam bentuk hard copy dan soft copy	- meminta kembali informasi dalam softcopy dan hardcopy	- Kabid dan Kasie
1.	014 Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri	- Hasil review oleh Editor Internal belum seluruhnya selesai sehingga untuk 1 Mitra Bestari lagi belum diberikan KTI nya.	- koordinasi dengan editor internal	- editor internal
1.	015 Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi	- Pengajuan PSP baru bisa dilakukan di akhir bulan dikarenakan menunggu hasil penilaian kembali temuan BPK (Alat Pelapisan Logam) dikarenakan peralatan tersebut menurut rencana akan dihapuskan.	- menunggu hasil penilaian kembali oleh BPK	- BPK
1.	015 Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi	- Belum adanya penetapan output baru dalam RKA-K/L dan hingga saat ini BPPI belum melakukan pembahasan kembali tentang struktur ADIK 2016 yang akan direvisi berdasarkan hasil pembahasan dengan para Kepala Balai dan Baristan pada bulan Agustus lalu.	- koordinasi dengan program BPPI	- program BPPI
1.	015 Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi	- adanya aplikasi baru Simantap yang memerlukan perbaikan karena sampai saat ini masih bermasalah dengan aplikasi SAIBA	- koordinasi dengan KPPN	- KPPN
1.	994 Layanan Perkantoran	- Penundaan pembayaran pajak terkait belum tersedianya anggaran dari PNB	- menunggu anggaran dari PNB	- Kabid KPJT
1.	996 Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	- Belum mencukupinya dana PNB	- menunggu dan koordinasi dengan P2K dan Kabid KPJT	- P2K dan Kabid KPJT
1.	997 Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	- Belum tersedianya biaya	- menunggu anggaran PNB yg masuk	- Kabid KPJT

Bandung, Oktober 2015

Kepala Balai Besar Logam dan Mesin

Ir. Eddy Siswanto, MAM

CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III TA. 2015

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Sampai Triwulan II	PAGU Indikator Kinerja	Triwulan I (%)				Triwulan II (%)				Triwulan III (%)				Sampai Triwulan III (%)			
						Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
						S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder																					
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	2 Penelitian	0 Penelitian	Rp 3,858,602,000	1.95	0.09	6.97	7.53	75.42	38.64	31.85	30.13	0.98	4.27	21.18	14.34	78.35	43	60	52
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	0 penelitian	Rp 158,150,000	1.35	0	13.75	0.5	34.63	6.58	33.75	9.5	64.02	17.42	25.50	43.00	100	24	73	53
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 paket teknologi	0 paket teknologi	Rp 523,423,000	2	0.96	23.5	5.64	33.83	15.32	23.5	13.16	52.71	16.72	28.00	19.20	88.54	33	75	38
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	2 Kerja sama	0 Kerja sama	Rp 667,179,000	4.26	1.15	14.24	7.75	50.15	15.9	38.87	15.8	34.05	14.95	15.89	32.45	88.46	32	69	56
3	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4	Indeks	Rp 1,423,819	2.6	0	7.57	3	45.2	37.63	37.59	47.42	29.92	7.37	28.84	18.58	77.72	45	74	69
4	Meningkatnya pengelolaan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001	Jumlah temuan/ ketidaksesuaian dalam surveilen	≤ 3	-	Rp 710,658,000	5.1	0.06	17.38	18	46.94	27.72	31.13	41	22.88	34.22	26.49	12.00	74.92	62	75	71
7	Meningkatnya jumlah lingkup laboratorium penunji	Bertambahnya lingkup yang diakreditasi oleh KAN	5 komoditi SNI	0 komoditi SNI	Rp 675,014,000	19.65	4.74	25	24.5	28.87	27.6	25	8.5	30.00	30.66	25.00	47.00	78.52	63	75	80